

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Lokasi : SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta.

10 Agustus – 12 September 2015



Disusun Oleh :

ARUM NAZURAHAINI

12206241008

PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMP N 5 Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Arum Nazurahaini
NIM : 12206241008
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMP N 5 Sleman mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.

Bambang Robyngun, S.Pd.

NIP.19581014 198703 1 002

NIP. 19590107 198403 1 008

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 5 Sleman

Koordinator PPL



Artis Susila Pambudi, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19700614 199802 1 002

Drs. Mukari

NIP. 19600403 199903 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2015 di SMP N 5 Sleman dengan lancar. Kegiatan PPL 2015 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 5 Sleman.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Bapak Aris Susila Pambudi, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 5 Sleman yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 5 Sleman.
3. Bapak Ngatman Soewito, M.Pd selaku serta DPL PPL SMP N 5 Sleman yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
4. Bapak Drs. Mukari, selaku koordinator PPL SMP N 5 Sleman yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Bapak Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan dukungan selama PPL.
6. Bapak Bambang Robyngun, S.Pd. selaku guru pembimbing Seni Budaya yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 5 Sleman.
7. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
8. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMP N 5 Sleman yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
9. Seluruh siswa SMP N 5 Sleman yang telah bekerja sama dengan baik.
10. Bapak, Ibu, Adik, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
11. Teman-teman seperjuangan PPL di SMP N 5 Sleman yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Sleman, September 2015

Penyusun

Arum Nazurahaini

NIM.12206241008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan	15
B. Pelaksanaan PPL	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	34
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	40

ABSTRAK

Oleh :

Arum Nazurahaini

12206241008

Pendidikan Seni Rupa / FBS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang bersifat teoritis yang telah diterima di perkuliahan dan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual. Kegiatan PPL ini memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang digunakan sebagai pendidik. Sebelum kegiatan PPL berlangsung mahasiswa melaksanakan kegiatan praPPL yaitu pembekalan yang dilakukan oleh jurusan masing-masing, pembelajaran *micro teaching* guna mempersiapkan praktik mengajar, dan melakukan observasi sehingga dapat memperoleh gambaran tentang kegiatan pembelajaran di SMP N 5 Sleman.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung di lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMP N 5 Sleman yang beralamatkan di desa Karangasem Pandowoharjo Sleman, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL selama kurang lebih satu bulan ini diharapkan dapat dilakukan minimal 6 kali. Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan di kelas VII B, VII D, VIII A, VIII C dan IX D dengan berbagai karakteristik anak-anak yang berbeda disetiap kelasnya. Metode yang digunakan yaitu diskusi, tanya jawab, ceramah, game speed quis. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, yaitu beragam contoh hasil karya seni rupa dan powerpoint. Banyak kendala dan hambatan selama pelaksanaan pembelajaran di kelas, baik yang bersifat intern maupun ekstern. Diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit dikendalikan, karena peserta didik sangat aktif dan sangat antusias dalam praktik unjuk kerja sehingga kondisi ramai sulit dikondisikan dengan baik. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas.

Kata Kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMP N 5 Sleman.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
SMP NEGERI 5 SLEMAN**

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Depok
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp. (0274) 7484737

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi

a. Kajian Teori Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran Seni Budaya

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Kalimat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan perlu diselenggarakan untuk menyiapkan generasi penerus bangsa Indonesia, baik generasi tua maupun generasi muda. Penyelenggaraan pendidikan ditujukan pada penyiapan generasi penerus yang berperan dalam perkembangan bangsa dan negara Indonesia pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Dalam pendidikan terkandung pembinaan (kepribadian), pengembangan (kemampuan atau potensi), peningkatan (pengetahuan), dan tujuan, yang ditujukan pada peserta pendidikan (peserta didik) untuk diwujudkan dalam kehidupan. Pembinaan, pengembangan, dan peningkatan tersebut terselenggara melalui proses dalam berbagai bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan, secara implisit, terjalin hubungan antara dua pihak; yaitu pendidik dan peserta didik. Dalam jalinan tersebut kedua pihak saling mempengaruhi, sesuai perannya, selama pelaksanaan proses pendidikan. Proses pendidikan tidak diselenggarakan sesaat, namun proses pendidikan diselenggarakan sepanjang hayat. Kegiatan pendidikan dapat berlangsung dalam keluarga, dalam lembaga, maupun dalam masyarakat.

Berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan terdapat empat komponen yang harus terpenuhi. Keempat komponen tersebut, yaitu isi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Keempat komponen tersebut saling mendukung dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Isi pendidikan berupa segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik untuk keperluan pertumbuhan kepribadiannya. Metode pendidikan merupakan suatu cara melaksanakan kegiatan pendidikan, agar tercapai tujuan pendidikan. Alat pendidikan merupakan faktor yang sengaja

dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan. Alat pendidikan berupa situasi, kondisi, tindakan dan atau perlakuan yang disusun secara sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan. Lingkungan pendidikan yang dimaksudkan oleh Ki Hajar Dewantara, yang dikenal sebagai Tri Pusat Pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan perguruan/sekolah, dan lingkungan organisasi. Demikian L Hendro Wibowo (Sumitro,dkk, t.th.:75-81) tentang komponen penyelenggaraan pendidikan.

Isi pendidikan berbeda dengan isi pengajaran. Isi pendidikan berupa (1) nilai, (2) pengetahuan, dan (3) ketrampilan. Sedangkan isi pengajaran berupa (1) pengetahuan, dan (2) ketrampilan. Nilai yang dimaksud kalimat kedua dalam alinea ini, yaitu nilai-nilai kemanusiaan yang berupa penghayatan dan pengalaman manusia mengenai hal-hal yang berharga bagi kehidupan manusia. Pengetahuan berupa hal-hal yang dapat dialami berasal pengalaman indera dan berasal dari pengalaman rasio/berpikir. Ketrampilan berupa hal-hal yang diperoleh berdasarkan melalui latihan. Oleh karena itu terdapat perbedaan antara tugas mendidik dan tugas mengajar. Tugas mendidik berarti mentransfer nilai, pengetahuan, dan ketrampilan. Tugas mengajar berarti mentransfer pengetahuan dan ketrampilan. Dengan demikian terdapat perbedaan kegiatan yang harus dilakukan, antara seorang pendidik dan seorang pengajar. Meskipun demikian seorang pendidik harus mampu merangkap sebagai pengajar, begitu juga seorang pengajar harus mampu sebagai pendidik.

Metode pendidikan adalah cara-cara yang dipakai seseorang/sekelompok orang untuk membimbing anak/peserta didik sesuai dengan perkembangannya ke arah tujuan yang hendak dicapai. Metode pendidikan berkaitan dengan ide/gagasan (bagaimana cara) demokratis, maka metode-metode yang perlu diterapkan di sekolah, yaitu metode diskusi, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode problem solving. Metode-metode tersebut perlu dilaksanakan dalam suasana dialogis. Suatu metode perlu dilaksanakan dengan memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, kemampuan pendidik, kebutuhan peserta didik, dan isi atau materi pembelajaran. Perhatian terhadap keempat hal tersebut sangat diperlukan sedemikian, sehingga pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

Oleh karena itu seorang pendidik harus mampu memilih suatu metode yang cocok diterapkan pada peserta didik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan materi pendidikan yang akan ditransfer.

Alat pendidikan merupakan faktor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan. Berkaitan dengan suatu tujuan pendidikan tertentu, maka alat pendidikan yang digunakan berbeda dengan suatu tujuan pendidikan yang lain. Dikatakan demikian, karena alat pendidikan berupa situasi, kondisi, dan tindakan dan atau perlakuan yang dibuat secara sengaja guna mencapai suatu tujuan. Berkaitan dengan alat pendidikan untuk mencapai suatu tujuan, maka metode pendidikan yang diterapkan pun harus cocok dengan alat pendidikan yang digunakan. Dengan perkataan lain, bahwa suatu metode pendidikan dan suatu alat pendidikan harus cocok dalam penyelenggaraan pendidikan. Metode pendidikan dan alat pendidikan yang diterapkan untuk suatu tujuan pendidikan juga harus disesuaikan dengan kemampuan pendidik dan kebutuhan peserta didik. Apabila seorang pendidik tidak trampil menyusun panduan pertanyaan secara urut untuk suatu materi pendidikan, maka seorang pendidik tidak dapat menerapkan metode tanya jawab dalam mentransfer pengetahuan ke peserta didik. Apabila peserta didik belum terbiasa berdialog dengan orang lain, maka seorang pendidik perlu melatih peserta didik dalam situasi dialogis. L Hendro Wibowo (Sumitro, dkk, t.th.: 79) menyatakan, bahwa suatu alat pendidikan dikatakan baik, apabila dalam alat pendidikan tersebut memperhatikan tujuan pendidikan, kemampuan pendidik, dan kebutuhan dan atau kemampuan peserta didik.

Sekolah merupakan lingkungan penyelenggaraan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, trampil, dan bertingkah laku baik. Sekolah merupakan suatu lembaga sosial formal yang bergerak dalam bidang pendidikan, yang dikenal sebagai lembaga pendidikan formal. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah didirikan oleh negara atau oleh suatu yayasan tertentu, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai penyelenggara pendidikan, di sekolah harus terdapat kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peserta didik yang dilaksanakan oleh pendidik, sesuai dengan UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekolah di satu pihak mewakili orangtua/masyarakat, di pihak lain mewakili negara. Oleh karena itu sebagai penyelenggara pendidikan, sekolah bertanggung jawab kepada masyarakat dan juga negara.

b. Hasil Observasi Pembelajaran Seni Budaya

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa peserta PPL melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun nonfisik sekolah serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada 21 Februari 2015 di peroleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik SMP N 5 Sleman

SMP Negeri 5 Sleman yang terletak di desa Karangasem Pandowoharjo adalah salah satu sekolah menengah pertama yang ada di kabupaten Sleman. SMP Negeri 5 Sleman juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki visi yaitu “Membentuk Peserta Didik yang Bertaqwa, Berilmu, Terdidik dan Terlatih”.

Lokasi SMP Negeri 5 Sleman cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena suasana lingkungan sekitar yang kondusif dan jauh dari kebisingan lalu lintas kendaraan. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor.

a. Ruang Belajar / Kelas

SMP Negeri 5 Sleman mempunyai 12 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- 2) 4 ruang untuk kelas VIII A, dan VIII B, VIII C, dan VIII D .
- 3) 4 ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP Negeri 5 Sleman terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru serta ruang bimbingan dan konseling (BK).

Ruang kepala sekolah terletak di gedung sebelah timur bersebelahan dengan ruang tata usaha. Ruang tata usaha juga digunakan sebagai koperasi sekolah. Ruang guru terletak di gedung timur bagian selatan. Diantara ruang guru dan ruang kepala sekolah terdapat lobi yang digunakan untuk tempat guru piket dan untuk menunjang majalah dinding serta beberapa informasi sekolah.

c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP Negeri 5 Sleman memiliki 2 laboratorium, yaitu laboratorium IPA (Biologi dan Fisika) dan laboratorium komputer. Laboratorium IPA terletak di sudut sekolah bagian utara. Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, televisi, dan alat-alat praktikum Fisika dan Biologi. Laboratorium komputer terletak di sudut sekolah bagian selatan. Di laboratorium komputer terdapat 10 unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk meningkatkan minat membaca siswa. Perpustakaan SMP Negeri 5 Sleman terletak di sudut bagian selatan berdekatan dengan ruang komputer. Kondisi perpustakaan SMP Negeri 5 Sleman ini masih perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e. Ruang UKS

Ruang UKS berada di sebelah selatan ruang guru. Ruangan UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihan dan kerapiannya masih perlu mendapat perhatian.

f. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan perlengkapan alat tulis, serta disediakan juga jasa *fotocopy*. Kondisi ruang koperasi sendiri masih menyatu dengan ruang tata usaha sehingga kegiatan menjadi kurang fokus.

g. Tempat Ibadah

Tempat ibadah untuk yang beragama Islam berupa mushola yang diberi nama Baitul ‘Ilmi. Mushola ini terletak di sebelah utara perpustakaan. Di mushola tersedianya perlengkapan penunjang seperti mukena dan beberapa poster motivasi untuk beribadah. Kondisi mushola cukup baik dan luas, hanya saja kerapian dan kebersihan tempat wudhu serta kamar mandi masih perlu diperhatikan.

Tempat ibadah unruk yang beragama Kristen dan Katolik berada di ruang perpustakaan.

h. Ruang Serbaguna

Ruang serba guna terletak di selatan kelas VIII yang difungsikan untuk pertemuan-pertemuan dan sekaligus sebagai gedung olahraga.

i. Sarana Penunjang Pembelajaran

Sarana penunjang pembelajaran terdiri dari ruang keterampilan yang terletak di samping laboratorium komputer, lapangan futsal, voli dan basket terletak di belakang ruang kelas VIII yang digunakan juga sebagai lapangan upacara bendera.

j. Ruang Fasilitas Lain

Ruangan ini meliputi kantin, kamar mandi, dan tempat parkir. Kantin terletak berdekatan dengan ruang serbaguna. Kamar mandi terdiri dari kamar mandi guru dan kamar mandi siswa. Kamar mandi guru terletak di sebelah selatan ruang guru. Sementara kamar mandi siswa berada di gedung sebelah utara dan sebelah selatan terdiri dari kamar mandi putra dan putri. Tempat parkir siswa terletak di belakang kelas IX dan sebelah timur lapangan upacara bendera. Sedangkan tempat parkir guru dan karyawan terletak di sebelah timur ruangan tata usaha dan disebelah timur lapangan basket.

2. Kondisi NonFisik SMP N 5 Sleman

a. Kondisi Peserta Didik

Jumlah peserta didik tiap kelas rata-rata terdiri dari 32 orang baik kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa-siswa tersebut baik, sopan, dan berpakaian rapi. Pengembangan potensi akademik peserta didik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran / bimbingan belajar setelah KBM selesai. Sedangkan untuk pengembangan potensi nonakademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti KIR dan Pramuka.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Jumlah pengajar atau guru sekitar 31 orang dengan tingkat pendidikan D3 sampai S2. Selain tenaga pengajar, SMP N 5 Sleman juga memiliki karyawan yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan tata usaha dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga, pramuka, kesenian (karawitan, seni batik) dan KIR. Pelaksanaan ekstrakurikuler sudah diefektifkan. Untuk kegiatan OSIS juga telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari peserta didik sendiri. Kondisi kesekretariatan sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS namun letaknya masih menyatu dengan ruang guru.

3. Pembelajaran Seni Budaya di Kelas dan Peserta Didik

a. Perangkat Pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Disamping itu guru juga menyiapkan alat dan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar.

b. Proses Pembelajaran

- Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kemudian dilanjutkan dengan salam budaya. Sebelum masuk materi pembelajaran, guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengulas kembali untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya dan mengecek tugas atau pekerjaan rumah. Guru juga memberikan apersepsi kepada peserta didik pada awal kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan.

- Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan urutan demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

- Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas dan tanya jawab.

- **Penggunaan Bahasa**

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

- **Penggunaan Waktu**

Penggunaan waktu sudah cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu dan disiplin waktu.

- **Penggunaan Media**

Media pembelajaran yang digunakan diantaranya yaitu buku pegangan peserta didik (LKS), beberapa contoh karya seni rupa, dan powerpoint.

- **Teknik Bertanya**

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

- **Bentuk dan Cara Evaluasi**

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan sebagai tugas rumah.

- **Menutup Pelajaran**

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup kepada peserta didik.

c. Perilaku Peserta Didik

- **Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas**

Peserta didik kurang memiliki motivasi belajar, hal ini ditunjukkan dengan peserta didik kurang memperhatikan pelajaran meskipun sudah mendapatkan teguran dari guru. Ada beberapa peserta didik yang sibuk mengobrol dengan teman atau bermain, baik ketika kegiatan diskusi maupun ketika guru menerangkan.

- **Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas**

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan sangat menghormati guru.

d. Kegiatan Belajar Mengajar

Sebelum memasuki sekolah, di SMP N 5 Sleman ini memiliki kegiatan rutin yaitu pelaksanaan 3S yaitu kegiatan berupa salam, senyum, sapa dari peserta didik kepada guru piket yang bertugas di gerbang sekolah. Bel berbunyi pada pukul 07.00, sepuluh menit pertama dilakukan kegiatan mengaji dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Dan kegiatan belajar mengajar di mulai pada pukul 07.10 sampai pukul 13.00 setiap hari Senin - Kamis dengan pembagian waktu sebagai berikut :

Pembagian Jam	Pukul
Jam pelajaran ke-1	07.10-07.50
Jam Pelajaran ke-2	07.50-08.30
Jam Pelajaran ke-3	08.30-09.10
Istirahat	09.10-09.25
Jam Pelajaran ke-4	09.25-10.05
Jam Pelajaran ke-5	10.05-10.45
Istirahat	10.45-11.00
Jam Pelajaran ke-6	11.00-11.40
Jam Pelajaran ke-7	11.40-12.20
Praktik Ibadah	12.20-13.00

Sedangkan untuk hari Jumat pembagian waktunya sebagai berikut :

Pembagian Jam	Pukul
Jam Pelajaran ke-1	07.00-07.40
Jam Pelajaran ke-2	07.40-08.20
Jam Pelajaran ke-3	08.20-09.00
Istirahat	09.00-09.15
Jam Pelajaran ke-4	09.15-09.55
Jam Pelajaran ke-5	09.55-10.35
Sholat Jum'at	10.35-12.30

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut :

1. Bagaimana peran mahasiswa PPL UNY dalam upaya membantu SMP N 5 Sleman mewujudkan sekolah yang maju ?
2. Bagaimana strategi mahasiswa PPL UNY untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menciptakan suasana baru dalam proses belajar mengajar tanpa meninggalkan hakekat dan tujuan pembelajaran yang dilakukan?
3. Bagaimana peran mahasiswa PPL dalam peningkatan kualitas dan profesionalisme warga SMP N 5 Sleman?
4. Bagaimana agar sarana dan prasarana dapat digunakan secara efektif dan optimal oleh warga sekolah SMP N 5 Sleman?

Setelah mempelajari dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebutuhan peserta didik serta sarana dan prasarana yang mendukungnya.
2. Kondisi dan potensi, baik yang dimiliki oleh peserta didik maupun sekolah.
3. Biaya, waktu, tenaga, dan latar belakang akademis yang dimiliki oleh penulis
4. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah.
5. Tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu mata kuliah wajib lulus yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa khususnya program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, maka perlu dibuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang akan dilaksanakan praktikan di SMP N 5 Sleman adalah sebagai berikut:

1) Pra-PPL

a. Tahap Persiapan

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melakukan observasi. Penyerahan dilakukan pada tanggal 21 Februari 2015. Dihadiri oleh mahasiswa, DPL Pamong, Koordinator PPL, Kepala Sekolah SMP N 5 Sleman, dan beberapa guru pembimbing yang ada di sekolah.

b. Tahap Latihan Mengajar di Kampus (Micro Teaching)

Pada saat pengajaran mikro dilaksanakan semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dengan dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing fakultas.

c. Tahap Pembekalan

Pembekalan diberikan oleh DPL jurusan, koordinator jurusan, koordinator PPL dan guru pembimbing sebagai bekal dalam melakukan PPL.

d. Tahap Observasi

1. Observasi Lapangan

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- a. Kondisi fisik sekolah
- b. Potensi peserta didik
- c. Potensi guru
- d. Potensi karyawan
- e. Fasilitas KBM, Media
- f. Perpustakaan
- g. Laboratorium
- h. Bimbingan Konseling (BK)
- i. Bimbingan Belajar
- j. Ekstrakurikuler
- k. Organisasi dan fasilitas OSIS
- l. Organisasi dan fasilitas UKS
- m. Administrasi
- n. Karya Tulis Ilmiah Remaja

- o. Karya Ilmiah untuk Guru
- p. Koperasi Peserta didik
- q. Tempat ibadah
- r. Kesehatan Lingkungan

2. Observasi Kelas dan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa PPL memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa PPL mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa PPL mengerti apa yang seharusnya dilakukan.

Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

a. Perangkat Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran
2. Penyajian Materi
3. Metode Pembelajaran
4. Penggunaan Bahasa
5. Penggunaan Waktu
6. Gerak
7. Cara memotivasi Peserta didik
8. Teknik bertanya
9. Teknik Penguasaan Kelas
10. Penggunaan Media
11. Bentuk dan Cara Evaluasi
12. Menutup Pelajaran

c. Perilaku Peserta didik

1. Perilaku Peserta didik di dalam Kelas
2. Perilaku Peserta didik di luar Kelas

2) Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan

mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa PPL yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan, memberikan tugas individu, dan tugas kelompok. Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa PPL berkesempatan melakukan praktik mengajar minimal 6 kali pertemuan.

a. Praktik Mengajar I

Dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 di kelas VIII A dan 11 Agustus di kelas VIII C dengan materi untuk kelas VIII (RPP 1) yaitu tentang seni rupa terapan Nusantara.

b. Praktik Mengajar II

Dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2015 di kelas VIII C dengan materi untuk kelas VIII (RPP 2) yaitu tentang apresiasi terhadap keunikan karya seni rupa terapan Nusantara.

c. Praktik Mengajar III

Dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2015 di kelas IX D dengan materi untuk kelas IX (RPP 1) yaitu tentang seni rupa murni Nusantara.

d. Praktik Mengajar IV

Dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus di kelas VIII A dengan materi untuk kelas VIII (RPP 2) yaitu mengapresiasi keunikan karya seni rupa terapan Nusantara.

e. Praktik Mengajar V

Dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2015 di kelas VIII C dengan materi untuk kelas VIII (RPP 3) yaitu membuat karya seni rupa terapan berupa seni kriya tekstil (batik celup).

f. Praktik Mengajar VI

Dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2015 di kelas IX D dengan materi untuk kelas IX (RPP 2) yaitu mengapresiasi keunikan karya seni rupa murni Nusantara.

g. Praktik Mengajar VII

Dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2015 di kelas VIII A dengan materi untuk kelas VIII (RPP 3) yaitu membuat karya seni rupa terapan berupa seni kriya tekstil (batik celup).

h. Praktik Mengajar VIII

Dilaksanakan pada tanggal 3 September 2015 di kelas VII D dan 5 September 2015 di kelas VII B dengan materi untuk kelas VII (RPP

1) yaitu tentang seni rupa secara global, mulai dari pengertian, unsur-unsur, prinsip, alat dan bahan, serta teknik dalam pembuatan karya seni rupa.

i. **Praktik Mengajar IX**

Dilaksanakan pada tanggal 5 September 2015 di kelas IX D dengan materi untuk kelas IX (RPP 3) yaitu tentang membuat karya seni rupa murni Nusantara berupa patung dari sabun mandi atau batangan.

3) Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL membuat persiapan mengajar yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon pendidik.

4) Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL.

5) Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP N 5 Sleman, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di lokasi sekolah / lembaga tempat praktik. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama dibangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Pelaksanaan observasi lingkungan sekolah dilaksanakan secara berkelompok, sedangkan observasi kelas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dengan guru pembimbing pada masing-masing pelajaran di sekolah. Serangkaian kegiatan persiapan diawali dengan kegiatan observasi. Cerminan seluruh kegiatan observasi dapat digunakan praktikan sebagai acuan dasar kegiatan PPL.

Agar dapat berhasil dengan baik, sebelum melakukan praktik mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pengajaran yang akan digunakan dan sudah tentu materi yang akan di ajarkan. Agar konsep yang benar dapat disampaikan kepada peserta didik.

Praktik pengalaman lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman nyata, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai tugas guru, khususnya dalam penampilan mengajar yang meliputi:

- Membuka pelajaran
- Penyajian materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Praktik memberikan contoh
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Teknik penguasaan kelas
- Penggunaan media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup pelajaran
- Administrasi kelengkapan guru mengajar

Dengan melihat cara guru mengajar tersebut dan keaktifan para peserta didik, maka dapat dilihat gejala yang timbul dari proses belajar mengajar, seperti permasalahan kelebihan dan kekurangannya. Dari gejala tersebut dapat diidentifikasi menurut pemantauan di lapangan ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti tingkah laku peserta didik dan guru, lingkungan lapangan, serta karakteristik yang paling dominan dalam lapangan. Dari identifikasi tersebut dapat dilakukan sebuah rancangan ke depan, ketika penerjunaan PPL. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi :

1. Tahap Pra- PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2. Tahap Pra- PPL II

Pada tahap ini terdiri dari tiga paket yaitu:

a. Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Serta keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan. Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan praktikan lainnya pada mata kuliah *micro teaching* oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. Dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan PPL pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa di harapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindari sisi negatifnya.

c. Observasi Sekolah

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu:

1) Observasi Pra PPL pada bulan Februari.

Observasi yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi fisik yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b. Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran di lapangan meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran.

- c. Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar kelas. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.
- 2) Observasi kelas pra mengajar pada bulan April
- Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:
- Mengetahui materi yang akan diberikan
 - Mempelajari metode pengajaran guru
 - Mempelajari situasi kelas
 - Mempelajari kondisi siswa (aktif/ tidak aktif)

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

3. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat paket yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

a. Pembuatan Pesiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

- Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

- Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan dan penyusunan RPP dilakukan berdasarkan silabus yang telah ada. Silabus dan RPP yang digunakan tahun pelajaran 2015/2016 di SMP Negeri 5 Sleman masih menggunakan kurikulum KTSP 2006.

- Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Saat pembelajaran di lapangan ada pula penyampaian dengan metode permainan diawal ketika pemanasan.

- Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

- Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktikan mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses

pembelajaran. Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk di cermati adalah:

1. Pembuatan RPP pada kegiatan inti lebih disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang ada.
2. Jangan lupa menyampaikan manfaat pembelajarannya.
3. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.

b. Program Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada awal PPL. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

c. Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, guru pembimbing dan mahasiswa praktikan.

d. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditunjukkan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

B. Pelaksanaan Program PPL

Sesuai dengan perencanaan kegiatan PPL berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar, berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas dan analisis bersama guru pembimbing, maka mahasiswa PPL mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini harus disiapkan oleh mahasiswa PPL sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pembuatan RPP, mahasiswa PPL membuat dengan bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan PPL.

b) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar di kelas VII B, VII D, VIII A, VIII C, dan IX D. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar dibagi menjadi 2, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yaitu mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas masih didampingi oleh guru pembimbing. Tujuan guru pembimbing adalah untuk memberikan saran dan kritik tentang cara mengajar mahasiswa PPL, memberikan bantuan bila mahasiswa PPL ada masalah dalam kegiatan belajar mengajar, dan memberikan penilaian kepada mahasiswa tersebut.

Selain itu, mahasiswa PPL juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- (a) Masukan tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pelajaran.
- (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan.
- (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan.
- (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- (f) Masukan tentang bahasa yang digunakan agar dapat dipahami oleh peserta didik sehingga praktikan tidak menerapkan komunikasi full dalam bahasa Inggris.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri yaitu mahasiswa PPL dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, mahasiswa dapat mandiri dalam melatih diri sendiri untuk mengajar tanpa dibimbing oleh guru pembimbing. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka mahasiswa PPL dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara praktikan dan murid. Langkah-langkah yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

a. Membuka Pelajaran dan Mengadakan Presensi

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Mengadakan presensi terhadap peserta didik bertujuan untuk mengetahui jumlah peserta didik yang hadir serta lebih mengenal peserta didik. Kegiatan membuka pelajaran dan mengadakan presensi meliputi :

- (a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan salam budaya.
- (b) Mempresensi peserta didik.
- (c) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- (d) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- (e) Memberikan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang akan dilakukan.
- (f) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Menyampaikan Materi Pembelajaran

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka praktikan harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelas.

c. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

d. Penggunaan waktu / alokasi waktu

Waktu pelajaran dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, dan latihan, serta menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa catatan dan pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Praktikan selalu berusaha untuk dapat menyentuh

seluruh peserta didik di kelas tersebut dengan sedikit ketutorialan berkeliling kelas.

f. Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang menyenangkan terhadap peserta didik dalam belajar.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Agar nantinya semua peserta didik siap dalam menyelesaikan tugas, maka praktikan akan memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik di kelas tersebut, baru nanti akan ditunjuk satu peserta didik untuk perwakilan mengerjakan di depan kelas.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti hasil pekerjaan telah dibuat oleh peserta didik. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau peserta didik. Selain itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi atau menulis jawaban dari soal latihan di depan kelas. Dengan begitu, keaktifan peserta didik dapat dibangun dengan baik.

i. Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Evaluasi berbentuk latihan-latihan soal dan tugas rumah.

Didalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik pembelajaran minimal sebanyak 6 (empat) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas VII B, VII D, VIII A, VIII C dan IX D mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan, sebagai berikut :

1	Hari, Tanggal	Senin, 10 Agustus 2015
	Kelas	VIII A
	Jam Pelajaran ke	2,3
	Waktu	2 jam pelajaran @40 menit
	Hasil	Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka dan salam budaya, selanjutnya perkenalan singkat karena pertama kalinya masuk di kelas VIII A, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang seni rupa terapan Nusantara. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat menyebutkan pengertian tentang seni rupa terapan dan dapat menyebutkan berbagai contoh karya seni rupa terapan yang ada di Nusantara. Kemudian peserta didik dapat mengelompokkan karya seni rupa terapan berdasarkan ragam jenisnya, bentuk dan teknik pembuatannya dengan media yang sudah dipersiapkan oleh guru sebelumnya yaitu beberapa contoh karya seni rupa terapan sebagai alat peraga dan tayangan slide berisi gambar-gambar karya seni rupa terapan yang ada di Nusantara. Hambatan yang ditemui yaitu ada beberapa peserta didik yang sibuk sendiri dengan kegiatannya, tetapi masih bisa dikondisikan untuk fokus kembali dalam belajarnya dengan cara menanyakan materi yang sudah disampaikan tadi. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan pemberian tugas kepada peserta didik untuk mencari referensi batik Jogja dan batik Cirebon, menuliskan perbandingannya baik dari segi bentuk, warna, corak, maupun teknik pembuatannya, disertai gambar.
2	Hari, Tanggal	Selasa, 11 Agustus 2015
	Kelas	VIII C
	Jam Pelajaran ke	3,4
	Waktu	2 jam pelajaran @40 menit

	Hasil	<p>Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka dan salam budaya, selanjutnya perkenalan singkat karena pertama kalinya masuk di kelas VIII C, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang seni rupa terapan Nusantara. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat menyebutkan pengertian tentang seni rupa terapan dan dapat menyebutkan berbagai contoh karya seni rupa terapan yang ada di Nusantara. Kemudian peserta didik dapat mengelompokkan karya seni rupa terapan berdasarkan ragam jenisnya, bentuk dan teknik pembuatannya dengan media yang sudah dipersiapkan oleh guru sebelumnya yaitu beberapa contoh karya seni rupa terapan sebagai alat peraga dan tayangan slide berisi gambar-gambar karya seni rupa terapan yang ada di Nusantara. Hambatan yang ditemui yaitu ada beberapa peserta didik yang sibuk sendiri dengan kegiatannya, tetapi masih bisa dikondisikan untuk fokus kembali dalam belajarnya dengan cara menanyakan materi yang sudah disampaikan tadi. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan pemberian tugas kepada peserta didik untuk mencari referensi batik Solo dan batik Pekalongan, menuliskan perbandingannya baik dari segi bentuk, warna, corak, maupun teknik pembuatannya, disertai gambar.</p>
3	Hari, Tanggal	Selasa, 18 Agustus 2015
	Kelas	VIII C
	Jam Pelajaran ke	3,4
	Waktu	2 jam pelajaran @40 menit
	Hasil	<p>Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka dan salam budaya, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang mengapresiasi keunikan gagasan dan teknik dalam pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat memberikan tanggapannya untuk menampilkan sikap apresiasi mengenai keunikan gagasan maupun teknik dalam pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara. Kemudian peserta didik</p>

		diberikan instrumen yang sudah dipersiapkan oleh guru, berupa format / lembar isian untuk tanggapan tertulis. Hambatannya yaitu tidak semua peserta didik mengumpulkan lembar isian tanggapannya dengan tepat waktu, jadi dikumpulkan minggu depan tetapi dengan resiko nilai tidak sebagus yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan himbauan kepada peserta didik yang belum selesai mengerjakan tugas untuk secepatnya dikumpulkan.
4	Hari, Tanggal	Sabtu, 22 Agustus 2015
	Kelas	IX D
	Jam Pelajaran ke	1,2
	Waktu	2 jam pelajaran @40 menit
	Hasil	Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka dan salam budaya, selanjutnya perkenalan singkat karena pertama kalinya masuk di kelas IX D, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang seni rupa murni Nusantara. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat menyebutkan pengertian tentang seni rupa murni dan dapat menyebutkan berbagai contoh karya seni rupa murni yang ada di Nusantara. Kemudian peserta didik dapat mengelompokkan karya seni rupa murni berdasarkan ragam jenisnya, bentuk dan teknik pembuatannya dengan media yang sudah dipersiapkan oleh guru sebelumnya yaitu beberapa contoh karya seni rupa murni sebagai alat peraga dan tayangan slide berisi gambar-gambar karya seni rupa murni yang ada di Nusantara. Hambatan yang ditemui yaitu ada beberapa peserta didik yang sibuk sendiri dengan kegiatannya dan tidak fokus atau bengong, tetapi masih bisa dikondisikan untuk fokus kembali dalam belajarnya dengan cara menanyakan materi yang sudah disampaikan tadi. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan pemberian tugas kepada peserta didik untuk membuat gambar dengan pilihan gaya kubistik atau karya kaligrafi. Ada peserta didik yang selesai dan sebagian besar dilanjutkan tugasnya dirumah.

5	Hari, Tanggal	Senin, 24 Agustus 2015
	Kelas	VIII A
	Jam Pelajaran ke	2,3
	Waktu	2 jam pelajaran @40 menit
	Hasil	<p>Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka dan salam budaya, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang mengapresiasi keunikan gagasan dan teknik dalam pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat memberikan tanggapannya untuk menampilkan sikap apresiasi mengenai keunikan gagasan maupun teknik dalam pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara. Kemudian peserta didik diberikan instrumen yang sudah dipersiapkan oleh guru, berupa format / lembar isian untuk tanggapan tertulis. Hambatannya yaitu tidak semua peserta didik mengumpulkan lembar isian tanggapannya dengan tepat waktu, jadi dikumpulkan minggu depan tetapi dengan resiko nilai tidak sebagus yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan himbauan kepada peserta didik yang belum selesai mengerjakan tugas untuk secepatnya dikumpulkan.</p>
6	Hari, Tanggal	Selasa, 25 Agustus 2015
	Kelas	VIII C
	Jam Pelajaran ke	3,4
	Waktu	2 jam pelajaran @40 menit
	Hasil	<p>Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka dan salam budaya, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang batik celup ikat. Peserta didik diharapkan dapat merancang karya seni kriya tekstil dan membuat benda pakai dengan teknik batik celup ikat. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat menyebutkan pengertian tentang seni batik celup ikat dan dapat menyebutkan berbagai alat dan bahan serta teknik dalam membuat batik celup ikat. Kemudian peserta didik diberikan demonstrasi cara membuat batik celup ikat oleh</p>

		<p>guru secara singkat dan jelas dengan media yang sudah dipersiapkan oleh guru sebelumnya yaitu beberapa contoh kain mori yang sudah diikat sesuai pola yang diinginkan sebagai alat peraga. Setelah semua proses pengikatan kain selesai, kegiatan praktik dilanjutkan dengan proses pencelupan batik yang sudah dipola ke wadah pewarna yang disiapkan bersama-sama sebelumnya. Hambatan yang ditemui yaitu pada saat proses pencelupan, peserta didik sangat antusias dan berebut untuk mencelupkan terlebih dahulu, namun masih bisa dikondisikan dengan cara memberi peringatan kepada peserta didik agar tertib dalam proses pencelupan ini. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan mengoreksi hasil batik yang sudah dibuat peserta didik dan himbauan untuk dibawa minggu depan untuk didata nilai praktiknya dengan syarat kain batik disetrika dan sudah di wolsum untuk mendapatkan nilai yang baik.</p>
7	Hari, Tanggal	Sabtu, 29 Agustus 2015
	Kelas	IX D
	Jam Pelajaran ke	1,2
	Waktu	2 jam pelajaran @40 menit
	Hasil	<p>Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka dan salam budaya, kemudian mengecek kehadiran peserta didik, menagih tugas minggu lalu yang belum dikumpulkan oleh peserta didik dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang mengapresiasi keunikan gagasan dan teknik dalam pembuatan karya seni murni Nusantara. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat memberikan tanggapannya untuk menampilkan sikap apresiasi mengenai keunikan gagasan maupun teknik dalam pembuatan karya seni rupa murni Nusantara. Kegiatan ini dilakukan dengan games speed quis dimana peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk bermain menebak gambar yang sudah disiapkan oleh guru sebelumnya dengan syarat peserta didik yang menebak tidak boleh melihat gambar apa yang ditunjukkan oleh guru. Teman sekelompoknya yang lainnyalah yang dapat memberikan clue atau ciri-ciri dari gambar yang ditunjuk</p>

		guru. Hambatannya yaitu ditengah permainan ada peserta didik yang merasa tidak adil dengan permainan yang dilakukan oleh kelompok lain karena dirasa ada kecurangan yang dilakukan. Namun guru dapat mengembalikan suasana tenang kembali. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan mengumumkan kelompok yang memenangkan dalam games speed quis ini, dan pemberian tugas kepada peserta didik agar membawa sabun batangan / sabun mandi untuk praktik seni patung minggu depan.
8	Hari, Tanggal	Senin, 31 Agustus 2015
	Kelas	VIII A
	Jam Pelajaran ke	2,3
	Waktu	2 jam pelajaran @40 menit
	Hasil	Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka dan salam budaya, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang batik celup ikat. Peserta didik diharapkan dapat merancang karya seni kriya tekstil dan membuat benda pakai dengan teknik batik celup ikat. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat menyebutkan pengertian tentang seni batik celup ikat dan dapat menyebutkan berbagai alat dan bahan serta teknik dalam membuat batik celup ikat. Kemudian peserta didik diberikan demonstrasi cara membuat batik celup ikat oleh guru secara singkat dan jelas dengan media yang sudah dipersiapkan oleh guru sebelumnya yaitu beberapa contoh kain mori yang sudah diikat sesuai pola yang diinginkan sebagai alat peraga. Setelah semua proses pengikatan kain selesai, kegiatan praktik dilanjutkan dengan proses pencelupan batik yang sudah dipola ke wadah pewarna yang disiapkan bersama-sama sebelumnya. Hambatan yang ditemui yaitu pada saat proses pencelupan, peserta didik sangat antusias dan berebut untuk mencelupkan terlebih dahulu, namun masih bisa dikondisikan dengan cara memberi peringatan kepada peserta didik agar tertib dalam proses pencelupan ini. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan mengoreksi hasil batik yang sudah dibuat peserta

		didik dan himbauan untuk dibawa minggu depan untuk didata nilai praktiknya dengan syarat kain batik disetrika dan sudah di wolsum untuk mendapatkan nilai yang baik.
9	Hari, Tanggal	Kamis, 3 September 2015
	Kelas	VII D
	Jam Pelajaran ke	3,4
	Waktu	2 jam pelajaran @40 menit
	Hasil	Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka dan salam budaya, selanjutnya perkenalan singkat karena pertama kalinya masuk di kelas VII D, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang seni rupa. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat menyebutkan pengertian tentang seni rupa dan dapat menyebutkan berbagai contoh karya seni rupa. Kemudian peserta didik dapat mengelompokkan karya seni rupa berdasarkan ragam jenisnya, wujud, bentuk dan teknik pembuatannya dengan media yang sudah dipersiapkan oleh guru sebelumnya yaitu beberapa contoh karya seni rupa sebagai alat peraga yaitu gambar dengan teknik arsir, pointilis, blok, aquarel dan plakat. Hambatan yang ditemui yaitu ada beberapa peserta didik yang sibuk sendiri dengan kegiatannya, agak sulit dikondisikan tetapi bisa dikendalikan oleh guru dengan cara menegur peserta didik yang ramai untuk bisa fokus kembali dalam belajarnya dengan cara menanyakan materi yang sudah disampaikan tadi. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan pemberian tugas kepada peserta didik untuk menggambar bentuk dengan teknik pilihan yaitu arsir atau pointilis.
10	Hari, Tanggal	Sabtu, 5 September 2015
	Kelas	IX D
	Jam Pelajaran ke	1,2
	Waktu	2 jam pelajaran @40 menit
	Hasil	Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka dan salam budaya, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang seni

		<p>patung. Peserta didik diharapkan dapat merancang dan membuat karya seni murni Nusantara berupa seni patung dengan media sabun batangan / sabun mandi dan membuat benda hias dengan teknik membutsir. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat menyebutkan pengertian tentang seni patung dan dapat menyebutkan berbagai alat dan bahan, ragam seni patung serta teknik dalam membuat seni patung. Kemudian peserta didik diberikan demonstrasi cara membuat patung figuratif oleh guru secara singkat dan jelas dengan media yang sudah dipersiapkan oleh guru sebelumnya yaitu beberapa contoh patung yang sudah jadi dan alat butsir yang akan digunakan. Kemudian waktunya peserta didik untuk mempraktikkan teori yang sudah didapatkan tentang pembuatan seni patung dari sabun. Hambatan yang ditemui yaitu pada saat proses pembutsiran, kekurangan alat yang tersedia tidak mencukupi fasilitas yang didapatkan peserta didik perorangan. Namun tidak mematahkan semangat peserta didik untuk melanjutkan praktiknya, karena bisa menggunakan alat lain yaitu bisa menggunakan penggaris besi, bolpoin, cutter, dan ada juga yang menggunakan alat pemotong kuku. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan menghimbau peserta didik yang belum selesai membuat karya seninya untuk segera dikerjakan dengan baik di rumah dan dikumpulkan minggu depan.</p>
11	Hari, Tanggal	Sabtu, 5 September 2015
	Kelas	VII B
	Jam Pelajaran ke	3,4
	Waktu	2 jam pelajaran @40 menit
	Hasil	<p>Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka dan salam budaya, selanjutnya perkenalan singkat karena pertama kalinya masuk di kelas VII B, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang seni rupa. Dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dapat menyebutkan pengertian tentang seni rupa dan dapat menyebutkan berbagai contoh karya seni</p>

		<p>rupa. Kemudian peserta didik dapat mengelompokkan karya seni rupa berdasarkan ragam jenisnya, wujud, bentuk dan teknik pembuatannya dengan media yang sudah dipersiapkan oleh guru sebelumnya yaitu beberapa contoh karya seni rupa sebagai alat peraga yaitu gambar dengan teknik arsir, pointilis, blok, aquarel dan plakat. Hambatan yang ditemui yaitu ada beberapa peserta didik yang sibuk sendiri dengan kegiatannya, agak sulit dikondisikan tetapi bisa dikendalikan oleh guru dengan cara menegur peserta didik yang ramai untuk bisa fokus kembali dalam belajarnya dengan cara menanyakan materi yang sudah disampaikan tadi. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan pemberian tugas kepada peserta didik untuk menggambar bentuk dengan teknik pilihan yaitu arsir atau pointilis.</p>
12	Hari, Tanggal	Kamis, 10 September 2015
	Kelas	VII D
	Jam Pelajaran ke	3,4
	Waktu	2 jam pelajaran @40 menit
	Hasil	<p>Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka dan salam budaya, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan menagih tugas yang belum dikumpulkan oleh peserta didik dan untuk segera dikumpulkan karena akan didata nilainya hari ini juga. Kegiatan pembelajaran berjalan lebih santai karena hari ini hari terakhir masuk ke kelas VII D. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan penyampaian terimakasih dan permohonan maaf kepada peserta didik oleh guru untuk sebulan terakhir ini dalam pelajaran seni budaya bahwa peserta didik mengikuti pelajaran seni budaya (seni rupa) dengan respon baik.</p>
13	Hari, Tanggal	Sabtu, 12 September 2015
	Kelas	IX D
	Jam Pelajaran ke	1,2
	Waktu	2 jam pelajaran @40 menit
	Hasil	<p>Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka dan</p>

		<p>salam budaya, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan menagih tugas yang belum dikumpulkan oleh peserta didik dan untuk segera dikumpulkan karena akan didata nilainya hari ini juga. Kegiatan pembelajaran berjalan lebih santai karena hari ini hari terakhir masuk ke kelas IX D. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan penyampaian terimakasih dan permohonan maaf kepada peserta didik oleh guru untuk sebulan terakhir ini dalam pelajaran seni budaya bahwa peserta didik mengikuti pelajaran seni budaya (seni rupa) dengan respon baik.</p>
14	Hari, Tanggal	Sabtu, 12 September 2015
	Kelas	VII B
	Jam Pelajaran ke	3,4
	Waktu	2 jam pelajaran @40 menit
	Hasil	<p>Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka dan salam budaya, kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan dengan menagih tugas yang belum dikumpulkan oleh peserta didik dan untuk segera dikumpulkan karena akan didata nilainya hari ini juga. Kegiatan pembelajaran berjalan lebih santai karena hari ini hari terakhir masuk ke kelas VII B. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan penyampaian terimakasih dan permohonan maaf kepada peserta didik oleh guru untuk sebulan terakhir ini dalam pelajaran seni budaya bahwa peserta didik mengikuti pelajaran seni budaya (seni rupa) dengan respon baik.</p>

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

Program PPL

- a) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c) Para peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- d) Fasilitas pembelajaran di kelas yang sangat memadai seperti media pembelajaran, LCD, layar, dll. untuk pembelajaran teori yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya KBM tidak hanya pembelajaran dengan media tulis dan *whiteboard* saja.

b. Faktor Penghambat

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 5 Sleman ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan, adapun secara garis besar praktikan kelompokkan menjadi dua yaitu hambatan pada proses pembelajaran dan hambatan pada pemahaman pelajaran yang diajarkan oleh praktikan.

1. Hambatan pada proses pembelajaran

- a. Peserta didik sering melakukan tindakan-tindakan yang memacu keributan atau kegaduhan dikelas, sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif.
- b. Masalah motivasi, kadang di kelas tertentu terdapat peserta didik yang rendah sekali motivasinya dalam mengikuti pelajaran.

- c. Adanya perbedaan tingkat kecerdasan dan daya serap peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga pemerataan dalam efisiensi waktu kurang.

c. Usaha Mengatasi Hambatan:

- a. Dilakukan teguran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.
- b. Dengan memberikan beberapa pertanyaan yang menjadikan peserta didik penasaran sehingga dapat membuat peserta didik fokus.
- c. Memberikan waktu yang lebih pada beberapa peserta didik yang memiliki tingkat daya serap kurang dalam menerima materi dan penyampaian materi secara berulang dan bertahap.
- d. Pertanyaan yang dijawab hanya yang tidak bisa dijawab oleh peserta didik lain. Jika ada banyak pertanyaan, tidak langsung dijawab oleh praktikan tetapi dilemparkan kepada peserta didik lain.

d. Refleksi

Pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa kependidikan merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik. Sehingga suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMP Negeri 5 Sleman yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yakni dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 5 Sleman baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Melalui PPL, sebagai praktikan kami dapat memperoleh gambaran-gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMP N 5 Sleman secara langsung. Selain itu, kami dapat melihat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik para peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat.
2. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan

guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PPL di SMP N 5 Sleman dapat berjalan sukses.

3. Selama kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
4. Program PPL dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru, baik dalam tugas mengajar maupun praktik persekolahan lainnya.
5. Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.
6. Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dalam rangka profesionalismenya dalam bidang kependidikan.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan PPL disekolah yang dituangkan dalam bentuk saran dan semoga menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPL selanjutnya. Adapun saran yang penulis ingin sampaikan terkait dengan PPL yang sudah dilaksanakan yaitu:

1. Bagi LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
- b. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- c. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
- d. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.

2. Bagi Pihak Sekolah (SMP N 5 Sleman)

- a. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
- b. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak.
- c. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

- d. Meningkatkan sarana prasarana belajar sehingga proses pembelajaran akan semakin aktif.
- e. Memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran seni budaya.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.
- b. Persiapkan materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- c. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMP N 5 Sleman.
- d. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMP N 5 Sleman.
- e. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- f. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta .

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI
KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK**

NPma. 1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Arum Nazurahaini PUKUL : 07.10
NO. MAHASISWA : 12206241008 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 5 Sleman
TGL. OBSERVASI : 28 Februari 2015 FAK/JUR/PRODI : FBS/ Pend.Seni Rupa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	1. KTSP	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dengan salam pembuka, salam budaya dan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Penyampaian materi dengan jelas, singkat, dan tegas, dengan analogi dan deskripsi.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi, tanya jawab, peserta didik dan guru berperan aktif.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia dan diselingi bahasa jawa.
	5. Penggunaan waktu	Baik. Tidak ada waktu yang terbuang, efektif.
	6. Gerak	Guru bergerak selama diperlukan.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Baik. Guru memberikan pengarahan positif kepada peserta didik.
	8. Teknik bertanya	Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru dengan sopan dan santun.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru menghampiri peserta didik yang ramai dikelas dengan teguran	

		agar fokus kembali pada pembelajaran yang sedang dilakukan.
	10.Penggunaan media	Buku pegangan guru, alat peraga (contoh karya) sebagai alat demonstrasi dan powerpoint.
	11.Bentuk dan cara evaluasi	Baik dengan diberi soal dan penugasan-penugasan.
	12.Menutup pelajaran	Baik, dengan salam. Meningatkan bab selanjutnya, evaluasi dan memberikan pekerjaan rumah.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Sangat antusias dalam pembelajaran, ada beberapa peserta didik yang asik dengan kegiatannya sendiri, tetapi bisa dikondisikan oleh guru yang tegas.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Cukup baik, ramah dengan orang lain yang ada di lingkungannya.

Sleman, 28 Februari 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Bambang Robyngun, S.Pd.
NIP.19590107 198403 1 008

Arum Nazurahaini
NIM. 12206241008

SILABUS

Nama Sekolah : SMP NEGERI 5 SLEMAN
 Kelas / Semester : VIII / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (SENI RUPA)
 Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi karya seni rupa.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara	Ragam karya seni rupa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca buku referensi tentang seni rupa terapan Nusantara - Melihat tayangan atau model gambar tentang hasil karya seni terapan Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara. - Mendeskripsikan beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan dan makna karya seni rupa Nusantara. 	Tes tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan pengertian seni rupa terapan - Sebutkan bentuk karya seni rupa terapan Nusantara - Sebutkan jenis karya seni rupa terapan nusantara yang termasuk dua dimensi maupun tiga dimensi - Jelaskan perbedaan bentuk dan ciri khas karya seni rupa terapan dari daerah yogyakarta dengan daerah lain di Nusantara dilihat dari motifnya. 	3 x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> - Buku referensi - Media cetak - Media elektronik

<p>1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan Nusantara</p>	<p>Berbagai teknik dan gagasan dalam berkarya karya seni rupa</p>	<p>-Mengkaji keragaman jenis bentuk dan fungsi serta makna karya seni rupa Nusantara</p> <p>-Menuliskan tanggapan beragam gagasan, teknik, fungsi dan makna seni rupa terapan nusantara</p>	<p>- Mengidentifikasi ciri-ciri khusus bentuk karya seni rupa terapan nusantara</p> <p>-Membuat tanggapan/ pendapat tertulis tentang beragam karya seni Nusantara berdasarkan latar belakang penciptaan karya</p>	<p>Tes Unjuk Kerja</p>	<p>Tugas Identifikasi</p>	<p>Presentasikan hasil diskusi kelompok tentang keragaman gagasan, teknik, fungsi dan makna karya seni rupa terapan nusantara</p>	<p>3 x Pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku referensi - Media cetak - Media elektronik
--	---	---	---	------------------------	---------------------------	---	----------------------	---

Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	-Bentuk-bentuk kriya tekstil -Ragam hias Indonesia	-Membaca referensi tentang seni rupa Nusantara -Mengkaji keragaman jenis, bentuk, fungsi, dan makna, serta ragam hias karya seni rupa Nusantara.	-Mengidentifikasi karya seni kriya tekstil dari bentuk-bentuk teknik dan corak karya seni rupa terapan Nusantara. -Membuat rancangan karya seni kriya tekstil dengan corak ragam hias Nusantara.	Unjuk kerja	Uji kerja produk	-Buat desain seni kriya tekstil dengan mengambil corak ragam hias Nusantara. -Buatlah benda hias dengan teknik batik menggunakan corak seni rupa terapan Nusantara.	4 x Pertemuan	- Buku referensi - Media cetak - Media elektronik
2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	-Pengetahuan seni kriya tekstil -Pengetahuan teknik/media seni kriya tekstil	Mempresentasikan hasil diskusi karya tekstil -Membuat karya seni rupa (batik)	-Membuat benda pakai dengan teknik batik mengambil unsur-unsur seni terapan Nusantara -Membuat benda hias dengan teknik batik mengambil unsur-unsur seni Nusantara.	Unjuk kerja	Uji kerja produk	-Buatlah benda pakai dengan teknik batik dengan mengambil unsur-unsur seni rupa terapan Nusantara	4 x Pertemuan	- Buku referensi - Media cetak - Media elektronik
2.3 Mengekspresikan diri melalui	-Pengertian Reklame -Jenis Jenis Reklame	-Membaca referensi tentang	-Mengidentifikasi berbagai jenis	Unjuk kerja	Uji kerja produk	-Buatlah gambar reklame komersial	3 x Pertemuan	- Buku referensi

karya seni lukis/gambar		Reklame -Membuat karya seni reklame	reklame -Membuat karya seni reklame visual			sebuah produk elektronika -Buatlah gambar reklame non komersial dengan tema ” Pendidikan investasi masa depan”		- Media cetak - Media elektronik
-------------------------	--	--	---	--	--	---	--	-------------------------------------

Sleman, 8 Agustus 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd.
NIP.19700614 199802 1 002

H. Bambang Robyngun, S.Pd.
NIP.19590107 198403 1 008

SILABUS

Nama Sekolah : SMP NEGERI 5 SLEMAN
 Kelas / Semester : IX / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (SENI RUPA)
 Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi karya seni rupa.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mengidentifikasi seni rupa murni yang diciptakan di daerah setempat.	<ul style="list-style-type: none"> - Beragam jenis, bentuk, teknik fungsi, makna seni rupa murni di daerah setempat. - Perkembangan seni rupa murni di daerah setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan memahami referensi tentang hasil seni rupa murni di daerah setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> -Mengidentifikasi beragam seni rupa murni karya seni rupa daerah setempat dengan tepat. - Mendeskripsikan secara tepat beragam jenis bentuk dan 	Tes tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan beragam jenis, bentuk, teknik, fungsi dan makna karya seni rupa murni didaerahmu. - Sebutkan contoh karya 	2 x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> - Buku referensi - Media cetak - Media elektronik

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji dengan tepat keragaman jenis, bentuk dan fungsi karya seni rupa murni di daerah setempat. -Mendiskusikan sejarah perkembangan seni rupa murni dari daerah setempat. 	<p>fungsi seni rupa murni karya seni rupa daerah setempat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan dan mampu menghargai sejarah perkembangan seni rupa murni karya seni rupa daerah setempat 			<p>seni rupa murni didaerahmu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebutkan ciri khas bentuk karya seni rupa daerahmu - Jelaskan perkembangan seni rupa murni di daerahmu. 		
1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan	- Keunikan karya seni rupa murni daerah setempat.	- Mengamati dan melihat rekaman hasil	- Mendeskripsikan keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa	Tes Unjuk Kerja	Tugas Identifikasi	- Jelaskan keunikan yang terdapat pada	2 x Pertemuan	- Buku referensi - Media

gagasan dan teknik seni rupa murni daerah setempat.	- Apresiasi karya seni rupa murni daerah setempat. -Membuat deskripsi tentang keunikan seni rupa murni Nusantara.	karya seni rupa murni daerah setempat dengan cermat. - Membuat tanggapan tentang keunikan seni rupa Nusantara.	murni daerah setempat dan Nusantara secara tepat sesuai dengan konteks. - Membuat tanggapan tertulis secara logis dan kreatif tentang karya seni rupa murni Nusantara.			karya seni rupa murni daerah setempat. - Buat tanggapan tertulis tentang keunikan karya seni rupa Nusantara.		cetak - Media elektronik
---	--	---	---	--	--	---	--	-----------------------------

Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Memilih unsur seni rupa	Unsur-unsur seni rupa Nusantara	Merancang karya seni rupa murni	- Mengklasifikasi unsur-unsur seni	Unjuk kerja	Uji kerja produk	- Jelaskan hasil karya seni rupa	4 x Pertemuan	- Buku referensi

Nusantara untuk dikembangkan menjadi karya seni murni.		secara tepat dengan mengambil unsur-unsur seni rupa Nusantara.	murni karya seni rupa Nusantara secara tepat dan penuh percaya diri. - Membiasakan diri membuat rancangan atau disain pembuatan karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur-unsur seni rupa murni Nusantara secara tepat sesuai konsep.			murni Nusantara berdasarkan unsur-unsurnya. - Buatlah desain atau sketsa karya seni rupa murni dengan mengembangkan unsur-unsur seni Nusantara.		- Media cetak - Media elektronik
2.2 Mengekspresi	- Pengertian karya	Membuat karya	Membuat karya	Unjuk	Uji kerja	Buatlah karya	4 x	- Buku

kan diri melalui karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Nusantara	seni rupa murni Nusantara. - Ragam Karya seni rupa murni Nusantara	seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Nusantara dengan kreatif dan inovatif.	seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Nusantara dengan kreatifitas, inovatif secara mandiri dan bertanggungjawab.	kerja	produk	seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Mancanegara	Pertemuan	referensi - Media cetak - Media elektronik
---	---	---	--	-------	--------	--	-----------	--

Sleman, 20 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

H. Bambang Robyngun, S.Pd.
NIP.19590107 198403 1 008

Arum Nazurahaini
NIM.12206241008

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

SEKOLAH : SMP N 5 SLEMAN

KELAS : VIII

MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI RUPA)

SEMESTER : GASAL

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	KKM	Bulan																								Ket								
					Juli					Agustus						September				Oktober				November				Desember									
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1		2	3						
1	Mengapresiasi karya seni rupa.	1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara. 1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan Nusantara.	1 Jam 2 Jam	75 75						√																											

2	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	2.1 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara.	3 Jam	75								√	√	√																										
		2.2 Mengekspresikan diri melalui karya seni grafis.	3 Jam	75											√	√	√																							
		2.3 Menyiapkan karya seni rupa hasil karya sendiri untuk pameran kelas atau sekolah.	3 Jam	75																√	√	√																		
		2.4 Menata karya seni rupa hasil karya sendiri dalam bentuk	3 Jam	75																																	√	√	√	

	pameran kelas atau sekolah.																										
--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Prosem memberikan gambaran perencanaan penyajian KD satu semester dengan rincian penyajian tiap minggu dan distribusi ulangan harian. Jumlah alokasi waktu pada prosem diisi sesuai dengan jam pelajaran efektif yang ada pada prota.

Keterangan :

- TM** : Tatap Muka
- NTM** : Non Tatap Muka
- TK** : Target Kurikulum
- Ren** : Rencana
- Pelak** : Pelaksanaan

RUMUS : $TK\ per\ KD = \frac{Jml\ JP\ per\ KD}{Jml\ JPTK\ dalam\ Smtr} \times 100\ %$

$TK\ per\ Bulan = \frac{Jml\ JP\ TM\ per\ KD}{Jml\ JP\ TM\ dalam\ 1\ Smtr} \times 100\ % + TK\ bulan\ sebelumnya$

Sleman , September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Bambang Robyngun, S.Pd.
NIP.19590107 198403 1 008

Arum Nazurahaini
NIM. 12206241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 1

Sekolah	: SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester	: IX / Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Standar Kompetensi	: 1.Mengapresiasi Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mengidentifikasi seni rupa murni yang diciptakan di daerah setempat (Yogyakarta).
Indikator	: 1.1.1 Mengidentifikasi beragam seni rupa murni karya seni rupa daerah setempat (Yogyakarta). 1.1.2 Mendeskripsikan beragam aliran dan ciri serta penciptaan karya seni rupa murni daerah setempat (Yogyakarta).
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mengidentifikasikan beragam seni rupa murni karya seni rupa daerah setempat.
2. Mendeskripsikan secara tepat beragam jenis, bentuk dan fungsi seni rupa murni karya seni rupa daerah setempat.
3. Mengklasifikasikan karya seni rupa murni daerah setempat.

B. Materi Ajar

Karya Seni Rupa Murni

a. Pengertian

Seni rupa murni merupakan cabang seni rupa yang dibuat dengan tujuan memenuhi kebutuhan estetik atau nilai-nilai keindahannya semata, terlepas dari fungsi praktis. Seni rupa murni cenderung lebih bebas dan biasanya memiliki nilai estetika yang sangat tinggi dan dibuat untuk kepentingan mengekspresikan emosi atau perasaan penciptanya. Yang tergolong karya seni rupa murni yaitu seni lukis, seni patung, seni relief, seni grafis dan seni kriya murni.

b. Fungsi dan Tema Seni Rupa Murni

- Fungsi seni rupa murni : Sebagai sarana ritual keagamaan, sebagai sarana pendidikan moral masyarakat, sebagai sarana pengungkapan ekspresi pribadi, sebagai sarana untuk mengenang suatu peristiwa tertentu.
- Tema seni rupa murni : Tema adalah gagasan, ide, atau pokok pikiran yang ada di dalam sebuah karya seni baik dalam bentuk karya seni rupa dua dimensi maupun seni rupa tiga dimensi. Memahami tema yang ada pada sebuah karya seni rupa murni berarti kita dapat memahami tujuan penciptaan karya seni tersebut. Tema-tema di dalam pembuatan karya seni rupa murni antara lain sebagai berikut :
 - hubungan antara manusia dengan dirinya
 - hubungan antara manusia dengan manusia lain
 - hubungan antara manusia dengan alam sekitarnya
 - hubungan antara manusia dengan benda
 - hubungan antara manusia dengan aktifitasnya
 - hubungan antara manusia dengan alam khayal

c. Ragam Seni Rupa Murni

Keberagaman karya seni rupa tersebut dapat dipengaruhi oleh wujud dan coraknya. Wujud atau bentuk karya seni rupa murni daerah dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

- Dua dimensi

Seni rupa dua dimensi adalah karya seni rupa yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar saja. Karya seni rupa ini berupa bidang datar dan hanya dapat dinikmati dari satu arah yaitu dari arah depan. Seni rupa murni yang berbentuk dua dimensi adalah lukisan, grafis modern. Nilai-nilai dari karya seni rupa murni tersebut sangat dipengaruhi oleh budaya daerah setempat. Seperti lukisan yang memiliki ciri khas daerah Bali, Jawa, Kalimantan, Papua, dan Sumatra.
- Tiga dimensi

Seni rupa tiga dimensi adalah karya seni yang memiliki ukuran panjang, lebar dan tinggi atau memiliki isi atau ruangan. Seni rupa murni yang berbentuk tiga dimensi seperti seni patung, seni instalasi.
- Relief

Seni relief adalah merupakan perpaduan seni dua dimensi dan seni tiga dimensi. Dilihat bentuknya relief masuk dalam kategori tiga dimensi tetapi kalau dilihat dari

sudut pandang masuk dalam kategori dua dimensi, karena hanya dapat dinikmati dari arah depan saja.

Corak atau gaya seni rupa murni daerah dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Tradisional

Corak seni rupa tradisional merupakan corak turun-temurun. Hal ini dikarenakan karya seni rupa yang diciptakannya tidak mengalami perubahan dalam hal corak. Corak seni rupa tradisional dibagi ke dalam dua kelompok yaitu:

- Primitif, memiliki sifat sederhana dalam hal bentuk dan warnanya. Contoh hasil karya seni patung dari suku Asmat di Papua, di mancanegara hasil karya seni patung suku Aborigin di Australia.
- Klasik, memiliki corak rumit dan ornamental. Contoh karya seni rupa pada candi-candi peninggalan Hindu-Budha.

b. Modern

Corak seni rupa modern merupakan karya seni rupa yang sudah mengalami kemajuan, perubahan, dan pembaruan. Gaya seni rupa ini dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- Representatif, artinya nyata atau sesuai dengan keadaannya.
 - a) *Realisme*, yaitu aliran seni rupa yang penggambarannya sesuai dengan kenyataan hidup. Perupa yang beraliran realisme antara lain Trubus, Wardoyo, Tarmizi, Jan Mangkit, Dullah, Rembrandt (Belanda).
 - b) *Naturalisme*, yaitu aliran seni rupa yang penggambarannya alami atau sesuai dengan keadaan alam. Pelukis beraliran naturalisme adalah Abdullah Suryosubroto, Basuki Abdullah, M. Pirngadi, Wakidi, Claude, Rubens, Constable.
 - c) *Romantisme*, yaitu aliran seni rupa yang penggambarannya mengandung cerita, baik cerita binatang maupun manusia. Pelukis yang beraliran romantisme ini adalah Raden Saleh, F. Goya (Spanyol), Turner (Inggris), Rubens (Belanda).
- Deformatif, adalah perubahan bentuk dari aslinya, sehingga menghasilkan bentuk baru namun tidak meninggalkan bentuk dasar aslinya.
 - a) *Impresionisme*, yaitu aliran seni rupa yang penggambarannya sesuai dengan kesan saat objek tersebut dilukis. Pelukis yang termasuk dalam aliran ini adalah Claude Monet, Edgar Degas, Aguste Renoir, Georges Seurat, Paul Cezanne, Paul Gauguin, dan S. Sudjojono.

- b) *Ekspressionisme*, yaitu aliran seni rupa yang penggambarannya sesuai dengan keadaan jiwa sang pelukis yang spontan pada saat melihat objek lukisannya. Pelukis yang beraliran ini antara lain Vincent van Gogh dan Affandi.
- c) *Surrealisme*, yaitu aliran seni rupa yang penggambarannya melebih-lebihkan kenyataan. Pelukis yang beraliran ini adalah Salvador Dali.
- d) *Kubisme*, yaitu aliran seni rupa yang penggambarannya berupa bidang segi empat atau bentuk dasar kubus. Bentuk dasar bidang seperti segitiga, segiempat, lingkaran, jajaran genjang, elips, dan bentuk-bentuk bidang lainnya. Pelukis beraliran ini antara lain Pablo Picasso, But Mochtar, Srihadi, Fajar Sidik, Mochtar Apin.
- e) *Futurisme*, yaitu aliran seni lukis yang berusaha menampilkan kedinamisan dan berusaha mengutarakan gerak dan khayalan masa yang akan datang. Pelukis yang menggunakan aliran ini adalah Gialomo Balla, Umberto Bocciani, Carlo Carra dan Severin.
- f) *Dadaisme*, yaitu aliran seni rupa yang penyajiannya dalam bentuk yang magic, seram, atau mengerikan. Pelukis yang beraliran ini adalah Paul Klee, Paul Gauguin, dan Kurt Scwitter.

- **Abstraksionisme (nonrepresentatif)**

Gaya abstraksionisme adalah suatu bentuk yang sulit untuk dikenali. Bentuk dasar dari gaya ini sudah meninggalkan bentuk aslinya. Pelukis yang beraliran ini adalah Wassily Kadinsky (tokoh abstrak ekspresionis), Piet Mondrian, Van der Leek, Malevich (tokoh-tokoh abstrak geometris), Jackson Pollock, Fajar Sidik, But Mochtar, Srihadi, Amry Yahya.

Karya Seni Rupa Murni Daerah Yogyakarta

- a. Gerabah / keramik di Kasongan
- b. Kerajinan Perak di Kotagede
- c. Batik Yogyakarta

C. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL : observasi, diskusi, tanya jawab.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

1. Kegiatan Pendahuluan

- Mengucapkan salam pembuka
- Guru mengucapkan salam budaya, dan peserta didik menjawab salam budaya (Apresiasi, Kreasi, Yes).
- Guru melakukan apersepsi : bercerita tentang keragaman seni rupa murni di Nusantara dan mengulas balik sedikit tentang fungsi karya seni rupa pada pelajaran yang didapatkan di kelas VIII, peserta didik memperhatikan sungguh-sungguh.

2. Kegiatan Inti

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian, fungsi, tema dan ragam seni rupa murni.
2. Peserta didik mengamati berbagai contoh karya seni rupa murni melalui model/alat peraga, gambar atau audio visual dengan teliti dan cermat.
3. Berdiskusi (belajar demokratis) tentang jenis dan gaya/aliran seni rupa murni dari apa yang telah dipelajarinya.
4. Tanya jawab dengan penuh tanggungjawab tentang berbagai jenis, gaya, tema, dan ragam seni rupa murni yang ada di daerah Yogyakarta.

2. Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- Peserta didik diberi penugasan berupa :
Peserta didik diminta menggambar salah satu karya seni rupa murni, guru memberikan pilihan berupa karya kaligrafi atau gambar dengan gaya deformatif (Surealisme/Kubisme).

- E. Sumber belajar** :
- Alat peraga / contoh karya
 - Media cetak
 - Media elektronik (Laptop dan LCD Proyektor),
 - Internet

F. Penilaian

Teknik : Tes lisan dan penugasan

Bentuk Instrumen : Daftar pertanyaan dan tugas ditempat

Instrumen :

a. Daftar Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian seni rupa murni.
2. Sebutkan tema, corak dan wujud seni rupa murni.
3. Sebutkan contoh karya seni rupa murni yang ada di daerah Yogyakarta.

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian/Skor				
	1	2	3	4	5
Keberanian / cepat tanggap					
Kelancaran penyampaian					
Kejelasan jawaban					
Ketepatan isi jawaban					

Keterangan Skor :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

b. Penugasan

Membuat gambar salah satu karya seni rupa murni dengan memberikan pilihan berupa karya kaligrafi atau gambar dengan gaya deformatif (Surrealisme/Kubisme).

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian/Skor				
	1	2	3	4	5
Komposisi					
Kreativitas					

Kerapian dan kebersihan tugas					
Ketepatan waktu					

Keterangan Skor :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Sleman, 21 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

H. Bambang Robyngun, S.Pd.

NIP.19590107 198403 1 008

Arum Nazurahaini

NIM.12206241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 1

Sekolah	: SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester	: VII / Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Standar Kompetensi	: 1.Mengapresiasi Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat.
Indikator	: 1.1.1 Mendeskripsikan pengertian seni, cabang-cabang seni, dan unsur-unsur seni. 1.1.2 Mengidentifikasi prinsip-prinsip seni rupa, wujud seni rupa dan teknik dalam seni rupa. 1.1.3 Membuat karya seni rupa dua dimensi dari benda-benda yang ada di lingkungan sekitar.
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mendeskripsikan pengertian seni, cabang-cabang seni, dan unsur-unsur seni.
2. Mengidentifikasi prinsip seni rupa, wujud seni rupa dan teknik dalam seni rupa.
3. Membuat karya seni rupa dua dimensi dari benda-benda yang ada di lingkungan sekitar.

B. Materi Ajar

a. Pengertian seni

Seni merupakan perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah sehingga menggerakkan jiwa perasaan manusia (Ki Hajar Dewantara). Sedangkan menurut plato seni adalah peniruan dari alam, sehingga karya seni merupakan tiruan dari bentuk alam seperti manusia, binatang, dan tumbuhan.

b. Cabang-cabang seni

- Seni rupa
- Seni musik

- Seni tari
- Seni teater
- Seni kerajinan/prakarya

c. Unsur-unsur seni

- Titik
- Garis : garis tegak, mendatar, lengkung, bersilangan, sejajar, zig-zag, spiral, gelombang, miring, tegas, halus.
- Bidang : bidang geometris, bidang biomorfis, bidang bersudut, dan bidang tak beraturan.
- Bentuk : bentuk geometris (kubus, tabung, kerucut, bola, balok) dan bentuk nongeometris (manusia, tumbuhan, hewan)
- Warna : primer, sekunder, tersier.
- Tekstur
- Gelap terang

d. Prinsip seni rupa

- Keseimbangan
- Kesatuan
- Keselarasan
- Irama
- Proporsi
- Komposisi

e. Wujud seni rupa

➤ Dua dimensi

Seni rupa dua dimensi adalah karya seni rupa yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar saja. Karya seni rupa ini berupa bidang datar dan hanya dapat dinikmati dari satu arah yaitu dari arah depan. Karya seni rupa yang berbentuk dua dimensi adalah lukisan, ilustrasi (kartun, karikatur, komik, vignette), reklame, batik, dekorasi, grafis, fotografi.

➤ Tiga dimensi

Seni rupa tiga dimensi adalah karya seni yang memiliki ukuran panjang, lebar dan tinggi atau memiliki isi atau ruangan. Karya seni rupa yang berbentuk tiga dimensi seperti patung, benda-benda kerajinan (anyaman, gerabah, ukiran).

f. Teknik karya seni rupa

- Arsir
- Blok
- Aquarel
- Pointilis
- Plakat
- Dusel

C. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL : observasi, diskusi, tanya jawab.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

1. Kegiatan Pendahuluan

- Mengucapkan salam pembuka
- Guru mengucapkan salam budaya, dan peserta didik menjawab salam budaya (Apresiasi, Kreasi, Yes).
- Guru melakukan apersepsi : bercerita tentang seni dan keragamannya, peserta didik memperhatikan sungguh-sungguh.

2. Kegiatan Inti

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian, cabang, unsur, prinsip, wujud dan teknik seni rupa.
2. Peserta didik mengamati berbagai contoh karya seni rupa melalui model/alat peraga, gambar atau audio visual dengan teliti dan cermat.
3. Berdiskusi (belajar demokratis) tentang jenis dan gaya seni rupa dari apa yang telah dipelajarinya.
4. Tanya jawab dengan penuh tanggungjawab tentang berbagai cabang, unsur, prinsip, wujud dan teknik seni rupa.

2. Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- Peserta didik diberi penugasan berupa :

Peserta didik diminta menggambar karya seni rupa dua dimensi dengan salah satu teknik dari beragam teknik karya seni rupa, guru memberikan pilihan berupa karya dua dimensi dengan teknik arsir atau teknik pointilis.

- E. Sumber belajar** : • Alat peraga / contoh karya
 • Media cetak
 • Media elektronik (Laptop dan LCD Proyektor),
 • Internet

F. Penilaian

Teknik : Tes lisan dan penugasan
 Bentuk Instrumen : Daftar pertanyaan dan tugas ditempat

Instrumen :

a. Daftar Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian seni rupa
2. Sebutkan unsur seni rupa, prinsip dan teknik karya seni rupa.
3. Sebutkan contoh karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi.

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian/Skor				
	1	2	3	4	5
Keberanian / cepat tanggap					
Kelancaran penyampaian					
Kejelasan jawaban					
Ketepatan isi jawaban					

Keterangan Skor :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

b. Penugasan

Membuat karya seni rupa 2 dimensi berupa sketsa / gambar salah satu benda-benda yang ada di lingkungan sekitar dengan teknik arsir atau teknik pointilis.

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian/Skor				
	1	2	3	4	5
Proporsi					
Keseimbangan					
Kerapian dan kebersihan tugas					
Ketepatan waktu					

Keterangan Skor :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Sleman, 21 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

H. Bambang Robyngun, S.Pd.

NIP.19590107 198403 1 008

Arum Nazurahaini

NIM.12206241008

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd.

NIP.19700614 199802 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 1

Sekolah	: SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester	: VIII / Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Standar Kompetensi	: 1.Mengapresiasi Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	: 1.1Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara
Indikator	: 1.1.1 Menjelaskan pengertian seni rupa terapan Nusantara 1.1. 2 Mengidentifikasikan beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian seni rupa terapan Nusantara
2. Menjelaskan fungsi karya seni rupa terapan Nusantara
3. Mengelompokkan karya seni rupa terapan berdasarkan ragam jenis, bentuk, dan teknik pembuatannya.
4. Menyebutkan contoh karya yang termasuk karya seni rupa terapan nusantara dua dimensi dan tiga dimensi.
5. Menjelaskan teknik karya seni rupa terapan nusantara.

B. Materi Ajar

Seni Rupa Terapan Nusantara

Atau yang sering disebut Applied Art ini adalah karya seni rupa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mana mengandung nilai fungsi baik yang bersifat praktis maupun estetis yang terdapat di wilayah Nusantara.

Fungsi karya seni rupa terapan dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Fungsi praktis

Yaitu pemenuhan kebutuhan yang bersifat praktis (kegunaan), karya yang fungsi pokoknya sebagai benda pakai, misalnya perabotan rumah tangga seperti meja dan kursi, lemari, dan tekstil.

2. Fungsi estetis

Yaitu pemenuhan kebutuhan yang bersifat estetis (keindahan), yaitu fungsi yang semata-mata sebagai benda hias. Misalnya, karya batik atau tenun yang dibuat khusus untuk hiasan dinding dan benda-benda kerajinan untuk penghias ruangan, seperti topeng, patung, dan vas bunga.

Jenis- jenis seni rupa terapan Nusantara :

1. Seni Bangunan atau arsitektur, berupa bangunan tanah, tempat tinggal, tempat ibadah, dan lain-lain.
2. Seni dekorasi, yaitu seni rupa yang sering digunakan dalam menghias sebuah ruangan.
3. Seni ilustrasi, yaitu gambar / foto yang digunakan untuk menjelaskan suatu naskah/teks, dimana fungsi gambar tersebut sebagai penjeas dari bacaan sehingga isi bacaan mudah dipahami oleh pembaca. Contoh pada buku pelajaran, cerpen, iklan.
4. Seni kriya terapan, yaitu karya seni rupa yang berfungsi untuk kepentingan praktis.

Wujud karya seni rupa terapan Nusantara, dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Dwimatra / Dua Dimensi, yaitu karya seni rupa yang mempunyai ukuran panjang dan lebar dan hanya bisa dilihat dari satu arah. Contohnya lukisan, wayang kulit, batik/tenun yang dipajang.
2. Trimatra / Tiga Dimensi, yaitu karya seni rupa yang dapat dilihat dari segala arah dan memiliki volume (ruang). Contohnya rumah adat, senjata tradisional, topeng, vas bunga, patung.

Bentuk karya seni rupa terapan dibedakan menjadi 4 kategori, yaitu :

1. Rumah Adat, disetiap daerah Nusantara memiliki rumah adatnya masing-masing. Contohnya rumah Gadang di Padang, Joglo di Yogyakarta, Honai di Papua, Tongkonan di Toraja, Rumah Panggung di Jambi, dan lain-lain.
2. Senjata Tradisional
Berbeda dengan masa lalu, beragam senjata tradisional saat ini lebih sering digunakan sebagai peralatan untuk bekerja. Selain itu juga digunakan sebagai perlengkapan acara ritual, perlengkapan pakaian adat, pertunjukkan seni tradisional, dan sebagai benda hias. Contohnya Keris dari Jawa, Celurit dari Madura, Mandau dari Kalimantan.
3. Alat Transportasi Tradisional
Alat transportasi yang masih mempertahankan bentuk dan ciri khas tradisionalnya masih dapat dijumpai di wilayah Nusantara. Misalnya, perahu, kereta kuda, pedati, becak, bajaj di Jakarta, dan lain-lain.

4. Seni Kriya

Bentuk karya seni kriya Nusantara amat beragam. Beragam pula bahan alam yang digunakan. Dari sejumlah seni kriya Nusantara, ada yang tetap mempertahankan ragam hias tradisional dan ada pula yang telah dikembangkan sesuai dengan tuntutan pasar. Seni kriya dapat dikelompokkan menjadi seni kriya pahat, seni kriya tekstil, seni kriya anyaman, dan seni kriya keramik.

Teknik pembuatan seni rupa terapan :

1. cor (tuang) / cetak
2. pahat / ukir
3. batik
4. tenun
5. anyam
6. tembikar (membentuk)

C. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL : observasi, diskusi, tanya jawab.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi bercerita tentang keragaman karya seni rupa terapan yang ada di Nusantara, peserta didik memperhatikan sungguh-sungguh.

2. Kegiatan Inti

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian, fungsi, jenis, wujud, bentuk, dan teknik dalam seni rupa terapan di Nusantara dengan cermat.
2. Mengamati berbagai karya seni rupa terapan melalui model, gambar atau audio visual dengan teliti dan cermat.
3. Berdiskusi (belajar demokratis) tentang jenis dan bentuk karya seni rupa terapan dari apa yang telah dipelajarinya.
4. Tanya jawab dengan penuh tanggungjawab tentang berbagai jenis karya seni rupa terapan Nusantara.

2. Kegiatan Penutup

Penugasan :

Siswa diminta mencari referensi tentang perbandingan batik Yogyakarta dengan batik Cirebon (untuk kelas 8A), batik Solo dan Pekalongan (untuk kelas 8C) dan

menuliskan perbedaan dari segi bentuk (corak) maupun ciri khasnya disertai gambar.

- E. Sumber belajar** : • Media cetak
• Media elektronik (Laptop dan LCD Proyektor),
• Internet
• Berbagai macam benda terapan melalui lingkungan alam sekitar.

F. Penilaian

- Teknik : Tes lisan dan penugasan
Bentuk Instrumen : Daftar pertanyaan dan tugas rumah
Instrumen :

a. Daftar Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian seni rupa terapan
2. Sebutkan fungsi, bentuk karya seni rupa terapan Nusantara
3. Sebutkan 5 jenis karya seni rupa terapan Nusantara dan identifikasikan mana yang termasuk dua dimensi maupun tiga dimensi.
4. Sebutkan teknik-teknik pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Keberanian / cepat tanggap					
Kelancaran penyampaian					
Kejelasan jawaban					
Ketepatan isi jawaban					

Keterangan Skor :

- 1 = sangat kurang
2 = kurang
3 = cukup
4 = baik
5 = sangat baik

b. Penugasan

Mencari referensi tentang batik Jogja dengan batik Cirebon, menuliskan perbedaan antara batik Jogja dengan batik Cirebon baik dari segi corak dan ciri khasnya disertai gambar.

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Ketepatan waktu pengumpulan tugas					
Kesesuaian isi					
Kejelasan isi					
Kelengkapan isi					

Keterangan Skor :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Sleman, 8 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Bambang Robyngun, S.Pd.

NIP.19590107 198403 1 008

Arum Nazurahaini

NIM.12206241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 2

Sekolah	: SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester	: IX / Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Standar Kompetensi	: 1.Mengapresiasi Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik seni rupa murni daerah setempat (Yogyakarta).
Indikator	: 1.2.1 Mendeskripsikan keunikan gagasan dan teknik seni rupa murni daerah setempat (Yogyakarta). 1.2.2 Membuat tanggapan tertulis secara logis dan kreatif tentang karya seni rupa murni daerah setempat (Yogyakarta).
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mengklasifikasikan karya seni rupa murni daerah setempat.
2. Mendeskripsikan keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa Nusantara maupun daerah setempat (Yogyakarta).
3. Membuat tanggapan secara logis dan kreatif tentang karya seni rupa murni Nusantara maupun daerah setempat (Yogyakarta).

B. Materi Ajar

Jenis karya seni rupa murni : seni lukis, seni patung, seni instalasi, kaligrafi, relief, seni grafis, dan seni kriya murni.

Ragam dan teknik :

- Wujud : 2D dan 3D
- Corak : Tradisional (primitive dan klasik), modern (representatif, deformatif, dan nonrepresentatif).

- Teknik pembuatan karya seni rupa murni : lukis, pahat, rangkai, gores, ukir / cukil, sablon (cetak saring), dan lain-lain.

Contoh karya seni rupa murni daerah Yogyakarta :

- a. Gerabah / keramik di Kasongan
- b. Kerajinan Perak di Kotagede
- c. Batik Yogyakarta

C. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL : observasi, diskusi, tanya jawab.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

1. Kegiatan Pendahuluan

- Mengucapkan salam pembuka
- Guru mengucapkan salam budaya, dan peserta didik menjawab salam budaya (Apresiasi, Kreasi, Yes).
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Melakukan apersepsi : bercerita tentang keragaman karya seni rupa murni di Yogyakarta.
- Merefleksi pembelajaran sebelumnya, tentang keragaman karya seni murni Nusantara, peserta didik memperhatikan sungguh-sungguh.

2. Kegiatan Inti

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang keragaman karya seni rupa murni daerah Yogyakarta.
2. Peserta didik mengamati berbagai contoh karya seni rupa murni melalui model/alat peraga, gambar atau audio visual dengan teliti dan cermat.
3. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dan menentukan ketua kelompoknya.
4. Peserta didik melakukan kerjasama antar anggota sekelompoknya untuk menebak gambar dan menjawab pertanyaan dari guru.

5. Masing-masing kelompok memberikan tanggapan secara lisan dari apa yang telah dipelajari hari ini, diwakili oleh ketua kelompok.
6. Guru memberikan apresiasi atas presentasi siswa dari setiap kelompok.

2. Kegiatan Penutup

- Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran secara berkelompok yang dilakukan tadi.
- Melakukan tanya jawab secara bertanggungjawab terhadap materi yang disampaikan
- Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari hari ini.
- Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik untuk membawa sabun batangan sebagai bahan praktek minggu depan.
- Mengucapkan salam penutup.

E. Sumber belajar : • Alat peraga / contoh karya
• Media cetak
• Media elektronik (Laptop dan LCD Proyektor),
• Internet

F. Penilaian

Teknik : Tes lisan dan penugasan
Bentuk Instrumen : Daftar pertanyaan dan tugas

Instrumen :

a. Daftar Pertanyaan

1. Tebak gambar (peserta didik menebak gambar melalui media yang sudah disiapkan oleh guru).
2. Sebutkan judul karya dan penciptanya dari gambar yang ditebak.
3. Sebutkan ragam dan teknik dari karya tersebut.

Lembar Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor
Jawaban benar dan lengkap	3
Jawaban tidak lengkap	2
Jawaban salah / tidak menjawab	0

b. Penugasan

Peserta didik diminta membawa sabun batangan untuk bahan praktek minggu depan.

Sleman, 28 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

H. Bambang Robyngun, S.Pd.

NIP.19590107 198403 1 008

Arum Nazurahaini

NIM.12206241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 2

Sekolah	: SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester	: VIII / Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Standar Kompetensi	: 1.Mengapresiasi Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan Nusantara.
Indikator	: 1.2.1 Menjelaskan pengertian, macam corak ragam hias, jenis dan keunikan seni tekstil (seni batik) sebagai seni rupa terapan Nusantara. 1.2. 2 Menjelaskan alat, bahan dan teknik pembuatan seni batik karya seni rupa terapan Nusantara. 1.2.3 Membuat tanggapan tertulis tentang keunikan seni batik yang ada di Nusantara berdasarkan corak, ciri khas, bahan dasar maupun teknik pembuatannya.
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian seni batik sebagai seni rupa terapan Nusantara
2. Menjelaskan berbagai corak ragam hias seni batik.
3. Menjelaskan macam-macam alat, bahan serta teknik pembuatan seni batik.
4. Membuat tanggapan tentang keunikan seni batik Nusantara berdasarkan corak, ciri khas, bahan dasar maupun teknik pembuatannya.

B. Materi Ajar

Seni Batik

Batik merupakan gambar atau lukisan yang dibuat pada media kain dengan bahan lilin dan pewarna dengan menggunakan alat canting atau kuas.

Motif hias merupakan pokok pikiran dan bentuk dasar dalam ragam hias, meliputi bentuk manusia, alam, tumbuhan dan hewan.

Ragam hias adalah bentuk susunan pola hias dari satu atau lebih motif hias dengan kaidah estetika tertentu sehingga menghasilkan bentuk yang indah.

Ragam hias dibedakan menjadi tiga yaitu :

- a. Motif geometris (pilin ganda, swastika, tumpal)
- b. Motif non geometris (manusia, tumbuhan, hewan)
- c. Motif benda mati (air, awan, batu, gunung, matahari)

Alat dan Bahan yang diperlukan :

Alat : Canting, wajan, kompor, gawangan.

Bahan utamanya adalah kain mori/ sutera, lilin (malam), soda api dan pewarna.

Teknik Mambatik:

1. Batik tulis
2. Batik celup ikat
3. Batik cap
4. Batik lukis
5. Batik printing

Langkah membatik:

1. Mempersiapkan desain/pola pada kain
2. Pola yang sudah tergambar di canting untuk membuat outlinenya
3. Diberi isen-isen
4. Setelah dikira selesai, kemudian dicelupkan pada wadah berisi pewarna, kemudian ke wadah yang berisi larutan garam sebagai pengikatnya.
5. Canting kembali bagian warna (pertama) yang ingin dipertahankan/diinginkan.
6. Selanjutnya celupkan kembali pada warna kedua dan seterusnya.
7. Mewarnai batik dimulai dari warna paling muda menuju warna paling tua.
8. Kain yang sudah selesai proses batik diangin-anginkan hingga kering.
9. Untuk menghilangkan lilin pada kain, godok kain menggunakan soda abu.
10. Bersihkan kembali menggunakan air biasa.

Ciri khas batik Jogja :

Ciri khas batik Solo : motif geometris dan motif memiliki ukuran yang kecil dan lebih didominasi warna hitam atau kecoklatan. Ciri khas *batik solo* yang paling banyak biasanya menggunakan warna sogan. Yaitu kombinasi-kombinasi warna coklat muda, coklat tua, coklat kekuningan, coklat kehitaman, dan coklat kemerahan. Dan terkenal dengan corak

pola tradisionalnya baik batik cap mupun batik tulis. Tekenal dengan pola sidomukti dan sidoluruh.

Ciri khas batik Pekalongan : ragam hias naturalis, seperti flora dan fauna serta alam sekitar. Bentuk sangat bebas dan menarik dengan adanya modifikasi dengan banyak variasi warna yang atraktif. Kadang, banyak dijumpai juga batik Pekalongan yang memiliki hingga 7 warna dengan kombinasi yang dinamis. Batik Jlamprang adalah salah satu motif batik Pekalongan yang populer.

Ciri khas batik Cirebon : warna-warni lebih aktraktif dengan menggunakan banyak warna.

C. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL : observasi, diskusi, tanya jawab.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi bercerita tentang keragaman seni batik Nusantara, peserta didik memperhatikan sungguh-sungguh.

2. Kegiatan Inti

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian, corak ragam hias, alat, bahan dan teknik dalam pembuatan seni batik dengan cermat.
2. Mengamati berbagai karya seni batik melalui model/alat peraga, gambar atau audio visual dengan teliti dan cermat.
3. Berdiskusi (belajar demokratis) tentang jenis dan bentuk karya seni rupa terapan dari apa yang telah dipelajarinya.
4. Tanya jawab dengan penuh tanggungjawab tentang berbagai jenis motif maupun ciri khas batik daerah.

2. Kegiatan Penutup

Penugasan :

Siswa diminta menggambar salah satu corak / motif batik Nusantara ,Yogyakarta-Cirebon (untuk kelas 8A), Solo- Pekalongan (untuk kelas 8C) dan menuliskan tanggapan tentang keunikannya.

- E. Sumber belajar** : • Alat peraga
 • Media cetak
 • Media elektronik (Laptop dan LCD Proyektor),
 • Internet

F. Penilaian

- Teknik : Tes lisan dan penugasan
 Bentuk Instrumen : Daftar pertanyaan dan tugas ditempat
 Instrumen :

a. Daftar Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian seni batik
2. Sebutkan alat, bahan dan teknik pembuatan seni batik
3. Sebutkan 5 jenis corak ragam hias seni batik

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Keberanian / cepat tanggap					
Kelancaran penyampaian					
Kejelasan jawaban					
Ketepatan isi jawaban					

Keterangan Skor :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

b. Penugasan

Membuat gambar salah satu corak/motif batik Nusantara yang sudah ditentukan, Yogyakarta–Cirebon (untuk kelas VIII A) dan Solo-Pekalongan (untuk kelas VIII C) serta tanggapan tentang keunikannya baik berdasarkan bentuk, warna, maupun letak nilai estetisnya.

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Ketepatan waktu					

Kerapian dan kebersihan tugas					
Komentar/tanggapan					
Kelengkapan jawaban					

Keterangan Skor :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Sleman, 17 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Bambang Robyngun, S.Pd.
NIP.19590107 198403 1 008

Arum Nazurahaini
NIM.12206241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 3

Sekolah	: SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester	: IX / Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Standar Kompetensi	: 2.Mengekspresikan diri melalui Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	: 2.2 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Nusantara.
Indikator	: 2.2.1 Membuat karya seni rupa murni Nusantara berupa patung figuratif secara kreatif, inovatif, mandiri, dan bertanggungjawab.
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Membuat karya seni murni Nusantara berupa patung figuratif dan nonfiguratif secara kreatif, mandiri, dan bertanggungjawab.

B. Materi Ajar

a. Pengertian Seni patung

Merupakan salah satu bentuk karya seni rupa tiga dimensi yang bersifat seni murni (pure art).

b. Tujuan pembuatan patung

- Tujuan estetika : patung yang dibuat / diciptakan semata-mata untuk dinikmati keindahannya.
- Tujuan komersial : patung yang dibuat / diciptakan untuk menghasilkan uang dan menjualnya.
- Tujuan religius : patung yang dibuat / diciptakan sebagai saran ibadah bagi kelompok atau penganut agama dan kepercayaan tertentu.

- Tujuan magis : patung yang dibuat / diciptakan untuk menumbuhkan semacam kekuatan supranatural.
- Tujuan simbolis : patung yang dibuat / diciptakan untuk melambangkan cita-cita / memperingati sesuatu, baik peristiwa prasejarah ataupun kepahlawanan seseorang sebagai perwujudan penghargaan.

c. Jenis Patung

Berdasarkan bentuk :

- Figuratif : dibuat dengan meniru bentuk-bentuk alamiah, seperti manusia, hewan atau tumbuhan.
- Nonfiguratif : dibuat diluar bentuk aslinya. Hanya menampilkan garis memanjang atau melintang, lengkungan, lubang, irama gerak benda, dan sebagainya.

Berdasarkan jenis dalam kaitannya dengan teknik pembuatannya :

- Zonde Bosse : bentuk patung yang berdiri sendiri dan terlepas di kanan-kirinya / tidak menempel pada salah satu sisinya.
- Relief : bentuk patung yang menempel pada permukaan dinding.

d. Teknik Pembuatan Patung

- Pahat dan ukir
- Cor
- Membentuk langsung
- Membutsir

e. Bahan dan Alat

Bahan : batu, logam, kayu, semen, lilin, bubur kertas, tanah liat, gypsum, sabun

Alat : gergaji, pisau, pahat kayu, pahat batu, palu, kikir batu, sudip.

f. Langkah-langkah Pembuatan Patung

- Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
- Membuat pola di kertas untuk membantu daya khayal, secara garis besarnya saja.
- Buatlah bentuk dasarnya dengan cara mengiris, menarah, atau memotongnya.
- Berhati-hati dalam mengiris atau memotongnya (mengurangi bagian sabun sedikit demi sedikit), jangan samapai terlalu dalam atau besar karena sabun yang sudah teriris atau terkelupas tidak dapat menempel kembali

- Gunakan alat yang tidak terlalu tajam, seperti butsir bisa juga menggunakan penggaris besi atau pulpen yang sudah tidak ada tintanya lagi untuk membentuk sesuai keinginan.
- Untuk proses finishingnya, rapikan bentuk patung dengan butsir atau sentuhan tangan secara perlahan.

C. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL : observasi, diskusi, tanya jawab.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

:

1. Kegiatan Pendahuluan

- Mengucapkan salam pembuka
- Guru mengucapkan salam budaya, dan peserta didik menjawab salam budaya (Apresiasi, Kreasi, Yes).
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Melakukan apersepsi : bercerita tentang keragaman karya seni rupa murni yang ada di Nusantara, peserta didik memperhatikan dengan sungguh-sungguh.

2. Kegiatan Inti

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian, jenis, alat dan bahan serta teknik pembuatan seni patung dengan cermat.
2. Peserta didik mengamati contoh karya seni patung melalui model/alat peraga, gambar atau audio visual dengan teliti dan cermat.
3. Peserta didik bersama-sama berdiskusi (belajar demokratis) tentang jenis, tujuan, maupun teknik pembuatan seni patung dari apa yang telah dipelajari.
4. Peserta didik mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat seni patung dengan media sabun.
5. Peserta didik merancang desain/ pola sebelum melaksanakan praktek membuat patung.
6. Peserta didik bersama-sama mengerjakan tugas membuat patung dengan penuh tanggungjawab.

2. Kegiatan Penutup

- Guru beserta peserta didik menyimpulkan secara bersama-sama tentang teknik dan jenis patung yang sudah dipraktikkan di kelas.
- Guru memberikan toleransi bagi yang belum selesai tugasnya untuk melanjutkan kembali tugasnya di rumah.
- Mengucapkan salam penutup.

E. Sumber belajar : • Alat peraga
• Media cetak
• Media elektronik (Laptop dan LCD Proyektor),
• Internet

F. Penilaian

Teknik : Unjuk Kerja

Bentuk Instrumen : Uji kerja produk

Instrumen :

1. Buatlah gambar rancangan/ pola patung.
2. Buatlah patung berupa benda figuratif menggunakan teknik membutsir dengan media sabun.

Lembar Penilaian

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian/Skor				
	1	2	3	4	5
Komposisi					
Penguasaan Teknik					
Bentuk					
Kreatifitas					

Keterangan Skor :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Sleman, 4 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

H. Bambang Robyngun, S.Pd.

NIP.19590107 198403 1 008

Arum Nazurahaini

NIM.12206241008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 3

Sekolah	: SMP NEGERI 5 SLEMAN
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester	: VIII / Gasal
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Standar Kompetensi	: 1.Mengekspresikan diri melalui Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	: 2.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara. 2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara.
Indikator	: 2.1.1 Membuat gambar rancangan karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara (batik celup ikat). 2.2.1 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara (batik celup ikat).
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

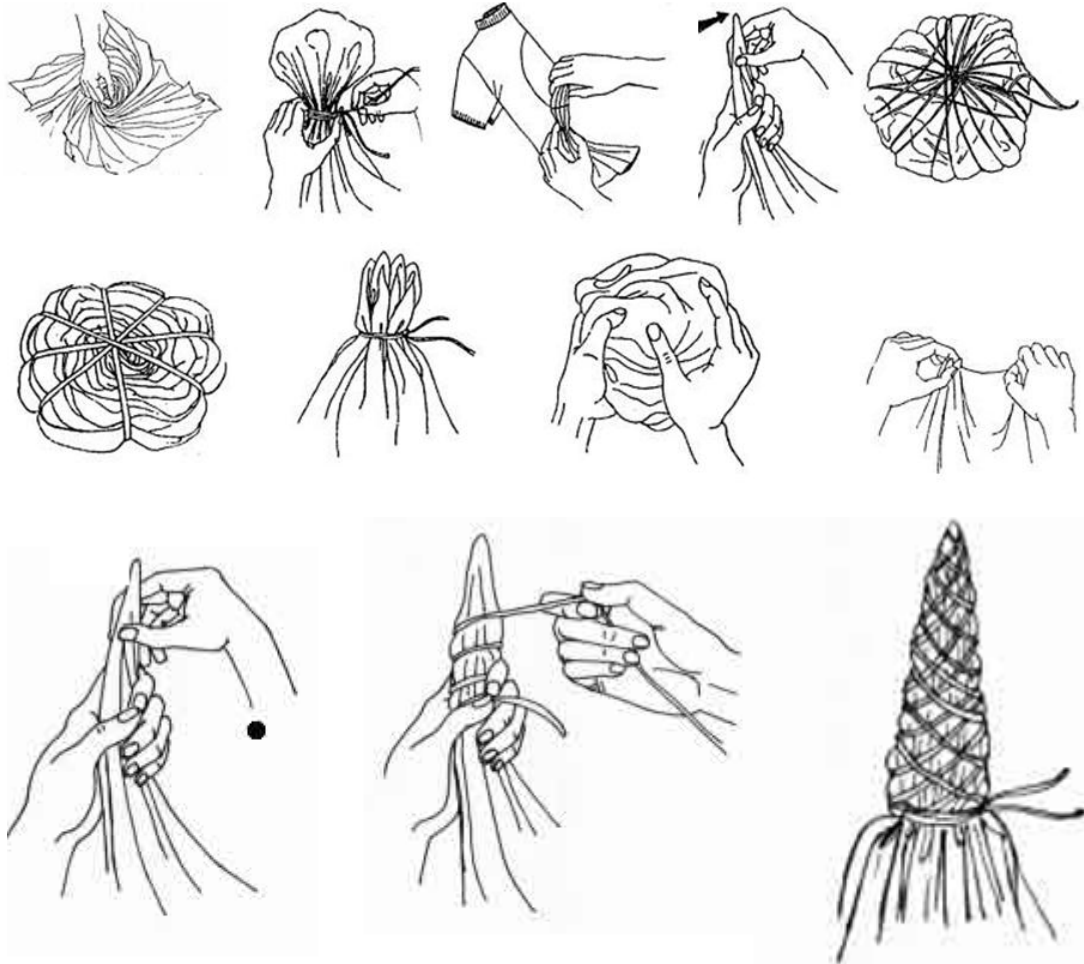
1. Membuat gambar rancangan karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara (batik celup ikat).
2. Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara (batik celup ikat).

B. Materi Ajar

Pengertian Batik celup ikat, macam-macam desain/pola, dan langkah pembuatannya.

Batik celup ikat merupakan ragam hias kain yang dibentuk melalui proses celup rintang. Teknik ini membentuk corak dengan menutupi bagian-bagian kain yang tidak ingin terwarnai karena pencelupan. Menggunakan tali, benang, ataupun karet sebagai penghambat / perintang warna.

Macam-macam motif / corak / model pola batik celup ikat



**CARA MENYUSUN LIPATAN DAN IKATAN MEMAINKAN PERANAN PENTING
UNTUK MENIMBULKAN KESAN CORAK YANG MENARIK**

SUMBER & MAKLUMAT
PSV
<http://senivisual2012.blogspot.com/>



SUMBER & MAKLUMAT
PSV
<http://senivisual2012.blogspot.com/>



PELBAGAI CARA MELIPAT DAN IKAT KAIN UNTUK MENDAPATKAN CORAK

Langkah-langkah pembuatan batik celup ikat :

1. Membuat bentuk desain/motif dengan mengikat kelereng / uang koin / batu pada beberapa bagian kain menggunakan karet / tali / benang secara kencang dan bervariasi.
2. Rebus air kurang lebih 1 liter hingga mendidih.
3. Siapkan 2 wadah untuk proses pewarnaan, wadah pertama untuk larutan garam dengan air panas, wadah kedua berisi larutan pewarna dengan air biasa.
4. Basahi kain yang sudah diikat dan diberi motif dengan air bersih.
5. Pertama celupkan pada wadah berisi larutan garam, celupkan dan aduk 2-3 menit hingga merata pada bagian yang ingin diberi warna pertama (kuning).
6. Kemudian celupkan pada wadah kedua yaitu yang berisi larutan pewarna, ratakan kembali dengan mengaduk-aduk kain pada pewarna.
7. Tiriskan kain sejenak.
8. Kondisikan bagian yang akan diberi warna kedua (merah/biru) agar tidak terkena larutan warna pertama (kuning).
9. Untuk memberi warna kedua, bagian yang sudah terkena warna pertama dibungkus dengan plastic. Kemudian celupkan dengan langkah seperti proses pewarnaan pertama.
10. Kain dibilas. Kemudian apabila warna kurang cerah / belum sesuai seperti yang diinginkan, celupkan kembali sampai warna yang diinginkan tercapai.
11. Apabila proses pencelupan warna sudah selesai, kain diangkat dan dibilas dengan air bersih.
12. Semua ikatan dilepas, kain ditiriskan dan diangin-anginkan.
13. Setelah kering, rapikan dengan menyetrikan kain tersebut.

C. Metode Pembelajaran : Model pendekatan CTL : observasi, diskusi, tanya jawab.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi bercerita tentang keragaman motif/corak/model pola pada batik celup ikat dan menjelaskan tentang teknik pewarnaan dalam pembuatan batik celup ikat, peserta didik memperhatikan dengan sungguh-sungguh.

2. Kegiatan Inti

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang model pola dan teknik pewarnaan dalam pembuatan seni batik celup ikat dengan cermat.
2. Peserta didik mengamati contoh karya batik celup ikat melalui model/alat peraga, gambar atau audio visual dengan teliti dan cermat.
3. Peserta didik bersama-sama berdiskusi (belajar demokratis) tentang model pola/corak karya batik celup ikat dari apa yang telah dipelajari.
4. Peserta didik mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat batik celup ikat bersama-sama.
5. Peserta didik merancang desain/ model pola untuk batik celup ikat pada kain.
6. Peserta didik bersama-sama mewarnai/ mencelupkan kain yang sudah diberi pola pada wadah berisi pewarna yang sudah disiapkan sebelumnya.

2. Kegiatan Penutup

Menyimpulkan secara bersama-sama tentang motif/corak dan teknik pewarnaan dalam batik celup ikat yang sudah dipraktikkan di kelas.

E. Sumber belajar : • Alat peraga
• Media cetak
• Media elektronik (Laptop dan LCD Proyektor),
• Internet

F. Penilaian

Teknik : Unjuk Kerja
Bentuk Instrumen : Uji kerja produk
Instrumen :

1. Buatlah rancangan/model pola karya batik celup ikat pada kain yang sudah disiapkan.

2. Buatlah benda pakai menggunakan teknik batik celup ikat dengan mengambil unsur-unsur seni Nusantara.

Lembar Penilaian

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian/Skor				
	1	2	3	4	5
Komposisi					
Penguasaan Teknik					
Bentuk					
Kreatifitas					

Keterangan Skor :

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Sleman, 24 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

H. Bambang Robyngun, S.Pd.
NIP.19590107 198403 1 008

Arum Nazurahaini
NIM.12206241008

SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER

SENI BUDAYA KELAS IX

Tahun Pelajaran 2015/2016

1. Lukisan yang bertemakan manusia dengan dirinya sendiri adalah...
 - a. Potret diri
 - b. Ibuku
 - c. Gunung merapi
 - d. Sawah

2. Berikut media dan alat untuk melukis, kecuali....
 - a. Kanvas
 - b. Spanram
 - c. Palet
 - d. Sudip

3. Patung yang dibuat untuk menghiasi taman mempunyai tujuan....
 - a. Estetika
 - b. Magis
 - c. Simbolis
 - d. Religius

4. Pembuatan patung sebagai sarana ibadah bagi penganut agama dan kepercayaan tertentu mempunyai tujuan....
 - a. Estetika
 - b. Magis
 - c. Simbolis
 - d. Religius

5. Patung yang dibuat sesuai dengan bentuk aslinya disebut patung....
 - a. Figuratif
 - b. Nonfiguratif
 - c. Inovatif
 - d. Imaginatif

6. Teknik yang tepat untuk membuat patung yang bahan dasarnya dari tanah liat adalah....
 - a. Pahat
 - b. Butsir
 - c. Ukir
 - d. Cor

7. Patung yang menempel pada permukaan dinding disebut....
 - a. Zonde Bosse
 - b. Relief
 - c. Figuratif
 - d. Representatif

8. Membuat patung untuk menumbuhkan kekuatan supranatural mempunyai tujuan....
 - a. Simbolis
 - b. Magis
 - c. Religius
 - d. Komersial

9. Teknik melukis pada media tembok disebut....
 - a. Tempra
 - b. Pointilis
 - c. Aquarel
 - d. Spray

10. Suatu lukisan akan ada kesan jauh dan dekat dengan adanya....
 - a. Tekstur
 - b. Gelap terang
 - c. Bentuk
 - d. Garis

11. Raden Saleh adalah perupa yang beraliran....
 - a. Surealisme
 - b. Realisme
 - c. Romantisme
 - d. Ekspresionisme

12. Aliran seni rupa yang penggambarannya sesuai dengan kenyataan hidup disebut....
 - a. Naturalisme
 - b. Romantisme
 - c. Realisme
 - d. Surealisme

13. Dibawah ini yang termasuk gaya seni rupa yang tergolong deformatif, kecuali....
 - a. Kubisme
 - b. Ekspresionisme
 - c. Impresionisme
 - d. Naturalisme

SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER

SENI BUDAYA KELAS VIII

Tahun Pelajaran 2015/2016

1. Seni merupakan bagian dari kebudayaan dan di dalamnya mengandung nilai estetik, yang artinya....
 - a. Keserasian
 - b. Daya tarik
 - c. Daya jual
 - d. Keindahan

2. Fungsi karya seni rupa Nusantara sebagai pemenuhan kebutuhan akan benda estetis adalah....
 - a. Cangkir
 - b. Lukisan
 - c. Kursi
 - d. Guci

3. Karya seni rupa dua dimensi yang wujudnya memiliki ukuran....
 - a. Panjang dan lebar
 - b. Lebar dan tipis
 - c. Tinggi dan tebal
 - d. Lurus dan panjang

4. Salah satu contoh karya seni rupa sebagai kebutuhan akan benda pakai adalah....
 - a. Lukisan
 - b. Kaligrafi
 - c. Kursi
 - d. Gambar

5. Proses menggambar yang paling awal atau rancangan gambar disebut....
 - a. Gambar
 - b. Batik
 - c. Menyulam
 - d. Sketsa

6. Dibawah ini yang termasuk ornament ukir adalah....
 - a. Lukisan
 - b. Sulam
 - c. Bordir
 - d. Kursi

7. Dalam pembuatan batik ada istilah nglorot, artinya....
 - a. Pemberian malam
 - b. Pewarnaan
 - c. Penghilangan malam
 - d. Pencetakan motif

8. Contoh karya seni rupa terapan adalah....
 - a. Patung
 - b. Batik
 - c. Pamflet
 - d. Gambar ilustrasi

9. Keramik merupakan karya seni dari tanah liat yang prosesnya melalui....
 - a. Pembakaran
 - b. Anyaman
 - c. Percetakan
 - d. Proses gambar

10. Karya seni yang dalam pembuatannya untuk tujuan tertentu disebut karya seni....
 - a. Terapan
 - b. Murni
 - c. Bangunan
 - d. Patung

11. Gambar atau lukisan yang dibuat pada kain dengan bahan lilin dan pewarna dengan menggunakan alat canting atau kuas sesuai dengan unsur seni disebut....
 - a. Kartun
 - b. Batik
 - c. Gambar ilustrasi
 - d. Poster

12. Menurut banyaknya carat, canting dapat dibedakan menjadi....
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 2
 - d. 1

13. Teknik membatik dengan cara menutup kain dengan malam kemudian dicelupkan dengan zat pewarna disebut batik....
 - a. Printing
 - b. Tutup celup
 - c. Tulis
 - d. Cap

14. Bahan yang digunakan untuk membuat batik adalah....
 - a. Lilin
 - b. Sterofom
 - c. Kayu
 - d. Cat air

15. Membersihkan malam dengan memasukkan kain kedalam air mendidih yang telah diberi soda api supaya malam tidak menempel kembali disebut proses....
 - a. Ngerok
 - b. Nglorot
 - c. Mbiru
 - d. Nyoga

16. Alat dibawah ini yang digunakan dalam membatik, kecuali....
 - a. Canting
 - b. Kompor
 - c. Cermin
 - d. Gawangan

17. Ornamen ukir banyak ditemukan pada....
 - a. Peralatan sekolah
 - b. Mobil

- c. Peralatan rumah sakit
 - d. Tempat sejarah
18. Ragam hias dibedakan menjadi tiga motif yaitu, kecuali....
- a. Geometris
 - b. Nongeometris
 - c. Benda hidup
 - d. Benda mati
19. adalah peralatan yang digunakan untuk membentangkan kain yang akan dibatik.
- a. Lapangan
 - b. Gawangan
 - c. Kandangan
 - d. Wejangan
20. Berikut merupakan contoh motif benda mati adalah....
- a. Tumbuhan
 - b. Manusia
 - c. Batu
 - d. Hewan
21. Unsur dasar yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang suatu hiasan adalah....
- a. Ragam hias
 - b. Pola hias
 - c. Motif hias
 - d. Benda hias
22. Di Nusantara batik celup ikat terkenal dengan sebutan....
- a. Jumputan
 - b. Cantingan
 - c. Lukisan
 - d. Celupan
23. Langkah pertama dalam membuat batik adalah....
- a. Membuat warna
 - b. Mendesain pola
 - c. Mencanting malam
 - d. Merebus air
24. Pewarnaan yang benar dalam membatik yaitu dimulai dengan warna yang....
- a. Tua
 - b. Muda
 - c. Abu-abu
 - d. Ungu
25. Yang termasuk motif geometris adalah....
- a. Kawung
 - b. Batu
 - c. Tumbuhan
 - d. Air

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Tahun Pelajaran 2015 / 2016

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : VIII C / Gasal

No	Nama Siswa	L/P	Tanggal				KET
			11/8	18/8	25/8		
1	Argie Avidas M	L	√	√	√		
2	Ari Prastyawan	L	√	√	√		
3	Ayu Kurniawati Utami	P	√	√	√		
4	Azlina Eka Putri	P	√	√	√		
5	Firnanda Ari S.P	L	√	√	√		
6	Lika Apriliana	P	√	√	√		
7	Muh.Alif Nur Rochman	L	√	√	√		
8	Safira Fikria Nada	P	√	√	√		
9	Dina Hapsari	P	S	√	√		
10	Farikha Harum Hapsari	P	√	√	√		
11	Khairummufid Habib	L	√	√	√		
12	Ma'rifatul Khusna	P	√	√	√		
13	Raffy Wahyu B	L	√	√	√		
14	Rifka Khoirunnisa	P	√	√	√		
15	Seta Kurniawan H	L	S	√	√		
16	Sindy Wika Astuti	P	√	√	√		
17	Aprilia Nur Fatimah	P	√	√	√		
18	Diky Prasetya	L	√	√	√		
19	Erma Triwantoro	L	√	√	√		
20	Nurrochman Satya I	L	√	√	√		
21	Putra Mustofainal A	L	√	√	√		
22	Regita Fachreza	P	√	√	√		
23	Tegar Heksa N	L	√	√	√		
24	Azka Rizqi Nurfaufa	P	√	√	√		
25	Brilliant Nada B	P	√	√	√		
26	Daffa Muhammad Ali R.P	L	√	√	√		
27	Dhimas Prima Nanda	L	√	√	√		
28	Fira Widyawati	P	√	√	√		
29	Muh.Alif Nur Fauzan	L	S	√	√		
30	Ramadhan Nugroho	L	√	√	√		
31	Risky Agus Rinaldi	L	√	√	√		
32	Wirda Hamidah	P	√	√	√		
Jumlah Peserta Didik yang hadir			29	32	32		

Sleman, September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Bambang Robyngun, S.Pd.

NIP.19590107 198403 1 008

Arum Nazurahaini

NIM.12206241008

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Tahun Pelajaran 2015 / 2016

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : VIII A / Gasal

No	Nama Siswa	L/P	Tanggal				KET
			10/8	24/8	31/8		
1	Daru Dwito Susilo	L	√	√	√		
2	Dwi Cahyo Bayu Kuncoro	L	√	√	√		
3	Ibtihal Latif	L	√	√	√		
4	Lingling Hanum P.M	P	√	√	√		
5	Muhammad Fadil B.P	L	√	√	√		
6	Syaifullah Sidiq Rineksa	L	√	√	√		
7	Titik Widawati	P	√	√	√		
8	Aisyah Safira R	P	√	√	√		
9	Andayani Ayu Ningtyas	P	√	√	√		
10	Elsa Lusiana Putri	P	√	√	√		
11	Eriko Aprianto	L	√	√	A		
12	Firman Setyo Prabowo	L	√	√	A		
13	Jagad Luthfi Hakiki	L	√	√	A		
14	Annisa Wahyu Savitri	P	√	√	√		
15	Arif Suryono	L	√	√	A		
16	Avie Adila Yasmin	P	√	√	√		
17	Bagaskara Muhandisin	L	√	√	√		
18	Dwina Banowati Azalia I	P	√	√	√		
19	Lisa Nur Anggraeni	P	√	√	√		
20	Yanu Yuhanta	L	√	√	√		
21	Agnes Pramitha Nuraini	P	√	√	√		
22	Damar Akbar Wicaksono	L	√	√	√		
23	Eka Miftahul Jannah	P	√	√	√		
24	Hasan Kurniawan R	L	√	√	√		
25	Hayyu Dian Tamara	P	√	√	√		
26	Kasyanto	L	√	√	√		
27	Kirana Hanny Sekarsari	P	√	√	√		
28	Shaqila Fitrianti Ardhila	P	√	√	√		
29	Sholikhah Agustiningasih	P	√	√	√		
30	Suendra Listiawan	L	√	√	√		
31	Winda Dwi Lestari	P	√	√	√		
32	Wulan Tri Parma	L	√	√	√		
Jumlah Peserta Didik yang hadir			32	32	28		

Sleman, September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Bambang Robyngun, S.Pd.

Arum Nazurahaini

NIP.19590107 198403 1 008

NIM.12206241008

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Tahun Pelajaran 2015 / 2016

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : VII B / Gasal

No	Nama Siswa	L/P	Tanggal				KET
			5/9	12/9			
1	Akhiria Nur Indrawati	P	√	√			
2	Alfi Syahrin	L	√	√			
3	Aluysius Gonzaga K.W	L	√	√			
4	Annisa Aziz F	P	√	√			
5	Aprilia Sholihatun M	P	√	√			
6	Ardreas Ananda	L	S	√			
7	Arief Ardhana	L	√	√			
8	Bagas Prasetyo	L	√	√			
9	Bartholomeus Adam P	L	√	√			
10	Brigitha Ayu N	P	S	√			
11	Christina Nanda Putri	P	√	√			
12	Denny Kurniawan	L	√	√			
13	Deva Tiara Dewi	P	√	√			
14	Dyta Funky A.P	L	√	√			
15	Faisal Darmawan	L	√	√			
16	Febriani Rahmawati	P	√	√			
17	Fendy Novian E.S	L	√	√			
18	Hermalia Witni S	P	√	√			
19	Imanuel Berlian R	L	√	√			
20	Karisti Setiawati	P	√	√			
21	Keane Indira N	P	√	√			
22	Krisna Fadel P	L	A	√			
23	Maria Angeli G.S	P	√	√			
24	Marlina Dwi Sawitri	P	√	√			
25	Mochammad Ristanto W	L	√	√			
26	Muh.Rhenald A	L	√	√			
27	Noviana Sriutami	P	√	√			
28	Nursetyaningsih	P	√	√			
29	Pius Calfin A.N	L	√	√			
30	Sholeh Romadona	L	√	√			
31	Sholikhin Nurcahyadi	L	√	√			
32	Wima A'unurrofiq S	L	√	√			
Jumlah Peserta Didik yang hadir			29	32			

Sleman, September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Bambang Robyngun, S.Pd.

NIP.19590107 198403 1 008

Arum Nazurahaini

NIM.12206241008

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Tahun Pelajaran 2015 / 2016

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : VII D / Gasal

No	Nama Siswa	L/P	Tanggal				KET
			3/9	10/9			
1	Vandida Alfrid R	L	√	√			
2	Abdullah Cahya K	L	√	√			
3	Akhmad Rusdi P	L	√	√			
4	Andi Andana P	L	√	√			
5	Anggita Sheliana P	P	√	√			
6	Anggun Agfi Q	P	√	√			
7	Aprilia Cindy K	P	√	√			
8	Aryo Nur Hidayat	L	√	√			
9	Dananjaya	L	√	√			
10	Data Saputra	L	√	√			
11	Desti Candra A.F	P	√	√			
12	Dwi Agustin K	P	√	√			
13	Eka Saptama P	L	√	√			
14	Elang Anggita Jati	L	√	√			
15	Fairuza Arkan M	L	√	√			
16	Gina Whydhytha M	P	√	√			
17	Intan Rahmawati	P	√	√			
18	Intan Zahrotun M	P	√	√			
19	Julio Oscar	L	√	√			
20	Muh.Riang Oktobrian	L	√	√			
21	Nova Arief Kurniawan	L	√	√			
22	Novita Rahmadani K	P	√	√			
23	Nur Ahmad H.Q	L	√	√			
24	Nur Ikhsan Yoga S	L	√	√			
25	Prima Kusuma P	L	√	√			
26	Rafi Bektu Nurhuda	L	√	√			
27	Ragil Aulia S.I	P	√	√			
28	Rizkha Annizzha Hanny	P	√	√			
29	Valentina Ferista	P	√	√			
30	Viona Dewi N.A	P	√	√			
31	Wirayudha	L	√	√			
32	Yudi Setiawan	L	√	√			
Jumlah Peserta Didik yang hadir			32	32			

Sleman, September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Bambang Robyngun, S.Pd.

NIP.19590107 198403 1 008

Arum Nazurahaini

NIM.12206241008

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Tahun Pelajaran 2015 / 2016

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/Semester : IX D / Gasal

No	Nama Siswa	L/P	Tanggal				KET
			22/8	29/8	5/9		
1	Bangkit Sudarmadi	L	√	√	√		
2	Dyah Sawsti N	P	√	√	√		
3	Fauziah Rahma Pradanti	P	√	√	√		
4	Ganef Taufiq I	L	√	√	√		
5	Oktavia Ningrum	P	√	√	√		
6	Ratu Rifat D.S	P	√	√	√		
7	Ridwan Kuncoro M	L	√	√	√		
8	Taufiq Hidayanto	L	√	√	√		
9	Arif Fajar S	L	√	√	√		
10	Bayu Syahrul N	L	√	√	√		
11	Desti Ayu Puspita	P	√	√	√		
12	Dyah Ika R	P	√	√	√		
13	Muh.Isnaini	L	√	√	√		
14	Muh.Sofian	L	√	√	√		
15	Nadindra Wastitya	P	√	√	√		
16	Rahma Nur M	P	√	√	√		
17	Dwi Kusuma Wardani	P	√	√	√		
18	Febryan Eka J.K	L	√	√	√		
19	Firell Agusti S	L	√	√	√		
20	Laily Aulia	P	√	√	√		
21	Renaldi Nur Shafa M	L	√	√	√		
22	Reza Ananda Putra	L	√	√	√		
23	Zulfa Risni S	P	√	S	√		
24	Argo Raihan P	L	√	√	√		
25	Aseta Eko Saputra	L	√	√	√		
26	Isfiyan Galih N	L	√	√	√		
27	Latifah Nurazizi	P	√	√	√		
28	Lilis Ramadhani	P	√	√	√		
29	Syiamita Eka Nur Pratiwi	P	√	√	√		
30	Wiko Lasmawan	L	√	√	√		
31	Rista Noviana Putri	P	√	√	√		
32	Aldino Ramadhani	L	√	√	√		
Jumlah Peserta Didik yang hadir			32	31	32		

Sleman, September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Bambang Robyngun, S.Pd.

Arum Nazurahaini

NIP.19590107 198403 1 008

NIM.12206241008

AGENDA KEGIATAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MAPEL SENI BUDAYA (SENI RUPA)

SEMESTER GASAL

TAHUN AJARAN 2015/2016

HARI / TANGG AL	KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALAT DAN BAHAN	ABSEN	HAMBATAN DAN KENDALA	KET
Senin, 10 Agustus 2015	VIII A	2,3	1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara	Mendeskripsikan pengertian, beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara.	Alat peraga (beberapa contoh karya seni rupa terapan), buku pelajaran, modul dan media	Nihil	Peserta didik kadang kurang fokus tetapi masih bisa dikondisikan.	

					elektronik.			
Selasa, 11 Agustus 2015	VIII C	3,4	1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara	Mendeskripsikan pengertian, beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara.	Alat peraga, buku pelajaran, modul dan media elektronik.	Alif (S) Dina (S) Seta (S)	Sulit mengkondisikan peserta didik yang ramai saat pelajaran berlangsung.	
Selasa, 18 Agustus 2015	VIII C	3,4	1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan Nusantara	Mengidentifikasi ciri-ciri khusus bentuk karya seni rupa terapan Nusantara dan membuat tanggapan/ pendapat tertulis tentang beragam karya seni Nusantara	Instrumen berupa format tanggapan tertulis tentang keunikan karya seni rupa terapan Nusantara, media	Nihil	Terbatasnya print out yang disediakan guru, peserta didik tidak menjaga dengan baik instrumen yang sudah dibagikan sehingga ada beberapa peserta didik yang harus	

				berdasarkan latar belakang penciptaan karya.	elektronik, dan contoh karya.		meminta kembali format tanggapan kepada guru.	
Sabtu, 22 Agustus 2015	IX D	1,2	1.1 Mengidentifikasi seni rupa murni yang diciptakan di daerah setempat.	Mengidentifikasi kan beragam jenis bentuk dan fungsi karya seni rupa murni daerah setempat dengan tepat.	Beberapa contoh karya seni rupa murni, media elektronik, modul pembelajaran/LKS.	Nihil	Ada beberapa peserta didik yang tidak fokus dan tidak aktif (suka berdiam diri).	
Senin, 24 Agustus 2015	VIII A	2,3	1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa	Mengidentifikasi ciri-ciri khusus bentuk karya seni rupa terapan Nusantara dan membuat	Instrumen berupa format tanggapan tertulis tentang	Nihil	Peserta didik sulit untuk mengumpulkan tugasnya tepat waktu (pada saat pelajaran	

			terapan Nusantara	tanggapan/ pendapat tertulis tentang beragam karya seni Nusantara berdasarkan latar belakang penciptaan karya.	keunikan karya seni rupa terapan Nusantara, media elektronik, dan contoh karya.		selesai).	
Selasa, 25 Agustus 2015	VIII C	3,4	2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	Merancang karya seni kriya tekstil dan membuat benda pakai dengan teknik batik celup ikat.	Alat peraga (contoh batik celup ikat yang sudah jadi), dan alat serta bahan praktik membuat batik celup	Nihil	Peserta didik yang antusias menunggu proses pencelupan membuat kondisi tidak kondusif, banyak peserta didik yang saling berebutan untuk	

					ikat (kain mori, tali, batu/kelerg/koin, dan pewarna naphthol).		mencelupkan batik yang sudah diberi pola dan terbatasnya jumlah ember yang ada.	
Sabtu, 29 Agustus 2015	IX D	1,2	1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik seni rupa murni daerah setempat.	Mendeskripsikan keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa murni daerah setempat dan Nusantara secara tepat.	Media games speed quis seperti print out beberapa contoh karya seni rupa murni.	Nihil	Dipertengahan games terjadi keributan antar peserta didik karena ada yang merasa tidak adil karena salah satu peserta didik bermain curang.	
Senin, 31 Agustus 2015	VIII A	2,3	2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa	Merancang karya seni kriya tekstil dan membuat benda pakai	Alat peraga (contoh batik celup ikat yang	Eriko (A) Jagad (A) Firman (A) Arif (A)	Peserta didik yang antusias menunggu proses	

			terapan Nusantara	dengan teknik batik celup ikat.	sudah jadi), dan alat serta bahan praktik membuat batik celup ikat (kain mori, tali, batu/kelereng/koin, dan pewarna naphthol).		pencelupan membuat kondisi tidak kondusif, banyak peserta didik yang saling berebutan untuk mencelupkan batik yang sudah diberi pola dan terbatasnya jumlah ember yang ada.	
Kamis, 3 September 2015	VII D	3,4	1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat.	Mendeskripsikan pengertian seni rupa secara global, mulai dari prinsip, unsur, alat dan bahan, serta	Alat peraga (contoh karya seni rupa dengan berbagai teknik yaitu arsir,	Nihil	Ada beberapa peserta didik yang sulit dikondisikan karena ramai saat pelajaran berlangsung.	

				teknik seni rupa.	pointilis, blok, aquarel, dan plakat) dan LKS.			
Sabtu, 5 Septemb er 2015	IX D	1,2	2.2 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Nusantara.	Membuat karya seni rupa murni yaitu seni patung corak figuratif dengan media sabun mandi / sabun batangan.	Contoh karya seni patung yang terbuat dari sabun dengan corak figurative yaitu manusia, tumbuhan, dan hewan, media elektronik,	Zulfa (S)	Beberapa peserta didik merasa bingung akan corak seperti apa yang akan dibuatnya sehingga guru kualahan menghadapi peserta didik yang bertanya sana-sini.	

					dan LKS.			
	VII B	3,4	1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat.	Mendeskripsikan pengertian seni rupa secara global, mulai dari prinsip, unsur, alat dan bahan, serta teknik seni rupa.	Alat peraga (contoh karya seni rupa dengan berbagai teknik yaitu arsir, pointilis, blok, aquarel, dan plakat) dan LKS.	Ayu (S) Ardeas (S) Krisna (A)	Ada beberapa peserta didik yang sulit dikondisikan karena ramai saat pelajaran berlangsung.	
Kamis, 10 Septemb er 2015	VII D	3,4	-	-	-	Nihil	Masih banyak peserta didik yang belum menyelesaikan tugas menggambarinya,	

							sehingga guru mendampingi peserta didik mengerjakan tugasnya didalam kelas selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).	
Sabtu, 12 September 2015	IX D	1,2	-	-	-	Nihil	Ada beberapa peserta didik yang belum menyelesaikan tugas membuat patungnya sehingga guru masih harus mendampingi peserta didik	

							untuk mengerjakan tugasnya pada jam pelajaran selama 2 x 40 menit di dalam kelas.	
	VII B	3,4	-	-	-	Nihil	Masih banyak peserta didik yang belum menyelesaikan tugas menggambar, sehingga guru mendampingi peserta didik mengerjakan tugasnya didalam kelas	

							selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).	
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sleman, 12 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Bambang Robyngun, S.Pd

NIP. 19590107 198403 1 008

Arum Nazurahaini

NIM. 12206241008



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III
TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 5 Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta.
GURU PEMBIMBING : Bambang Robyngun, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Arum Nazurahaini
NIM : 12206241008
FAK/PRODI : FBS/Pendidikan Seni Rupa
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.

Pra PPL

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Sabtu, 21 Februari 2015	<ul style="list-style-type: none">Penerjunan mahasiswa PPL	<ul style="list-style-type: none">Penyerahan mahasiswa PPL yang berjumlah 16 orang yang akan melaksanakan praktik mengajar di SMP N 5 Sleman oleh DPL Pamong.	-	-
2	Selasa, 24 Februari 2015	<ul style="list-style-type: none">Observasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none">Diperoleh gambaran kondisi sekolah sebagai dasar merencanakan program PPL.	<ul style="list-style-type: none">Belum dibaginya guru pembimbing dan kelas yang akan diajar.	<ul style="list-style-type: none">Berkoordinasi dengan Bapak Kepala Sekolah dan Koordinator PPL Sekolah.
3	Sabtu, 28 Februari 2015	<ul style="list-style-type: none">Observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik (I)	<ul style="list-style-type: none">Diperoleh gambaran nyata mengenai KBM di kelas.Didapatkan informasi mengenai perangkat yang harus disiapkan untuk	-	-

			mengajar, proses pembelajaran, perilaku peserta didik, dan lain-lain.		
4	Senin, 2 Maret 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik (II) 	<ul style="list-style-type: none"> • Didapatkan informasi mengenai perangkat yang harus disiapkan untuk mengajar, proses pembelajaran, perilaku peserta didik, dan lain-lain (pada kelas yang berbeda). 	-	-
5	Jumat, 7 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan Koordinator PPL SMP N 5 Sleman 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghimbauan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa PPL dari Koordinator PPL di SMP N 5 Sleman bertempat di ruangan LAB IPA. 	-	-
6	Sabtu, 8 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan tentang pembagian kelas untuk mahasiswa PPL mapel seni budaya (seni rupa dan seni musik) serta persiapan administrasi pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. 	-	-

Minggu ke-1

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Upacara hari Senin 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai kegiatan wajib untuk memelihara nilai nasionalisme dan 	-	-

			mengenang jasa para pendiri Negara.		
		<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas VIII A, perkenalan diri dan siswa, isi pembelajaran mengenai seni rupa terapan nusantara. 	<ul style="list-style-type: none"> Ada beberapa peserta didik yang ramai, asyik dengan kegiatannya sendiri, dan sulit dikondisikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menegur peserta didik tersebut agar memperhatikan dan memberi pertanyaan agar lebih fokus kepada materi yang sedang diajarkan.
		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi tentang proses pembelajaran yang sudah dilalui pertama kali di kelas VIII A. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan instrumen 	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan instrumen tes untuk pertemuan kedua di kelas VIII, berupa format tanggapan terhadap seni rupa terapan yang ada di daerah. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Memilih dan membuat media 	<ul style="list-style-type: none"> Media pembelajaran berupa penayangan slide berisi gambar-gambar karya seni rupa terapan yang ada di Nusantara dan contoh batik tulis dan batik celup yang sudah di persiapkan oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> Sulit menentukan media yang membuat siswa tertarik untuk memperhatikan pelajaran yang disampaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari referensi di internet tentang beragam media pembelajaran terutama pelajaran seni budaya (seni rupa).
2	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Pendalaman dan penyusunan materi 	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan diri sebelum praktik mengajar. Melakukan pengulangan / pendalaman terhadap materi yang akan diajarkan di 	<ul style="list-style-type: none"> Masih merasa grogi sebelum melaksanakan praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Pemakaian cara tradisional yaitu ambil nafas dalam-

			kelas VIII C / briefing.	mengajar di kelas.	dalam dan keluaran secara perlahan.
		<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas VIII C, perkenalan diri dan siswa, isi pembelajaran mengenai seni rupa terapan nusantara. 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian peserta didik ramai dan ayik dengan kegiatannya masing-masing, sehingga sebagian peserta didik yang lain susah mendengar penjelasan dari guru. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru lebih membesarkan volume suaranya dan minta perhatian agar peserta didik dapat tenang dan fokus belajar.
		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi tentang proses pembelajaran yang sudah dilalui pertama kali di kelas VIII C. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan silabus 	<ul style="list-style-type: none"> Silabus sudah tersedia sebagai patokan dasar guru dalam merancang proses pembelajaran di kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Belum paham seperti apa gambaran dasarnya dari pembuatan silabus itu seperti apa. 	<ul style="list-style-type: none"> Meminta bimbingan guru pembimbing dan mencari referensi dari internet sebagai tambahannya.
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Piket KBM 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan absensi ke seluruh kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir. 	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya jumlah kelas yang akan didata kehadiran peserta didiknya. 	<ul style="list-style-type: none"> Bagi tugas dengan mahasiswa PPL lain untuk melakukan absensi agar mengefisiensi

					waktu.
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP untuk kelas VIII A pada pertemuan kedua. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengoreksian tugas harian siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata nilai dari tugas pertama siswa kelas VIII A dan VIII C pada pertemuan kemarin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum lengkapnya tugas dari kedua kelas yang diampu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghimbau peserta didik agar segera mengumpulkan tugas.
		<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan teman sejawat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertukar pendapat dan pikiran tentang cara menghadapi peserta didik yang sulit dikondisikan. 	-	-
4	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari dan mengumpulkan materi yang akan diajarkan untuk kelas VIII A pertemuan kedua. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya materi yang ada di buku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari tambahan materi dari internet.
		<ul style="list-style-type: none"> • Memilih dan membuat media 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih dan membuat media yang akan disampaikan di kelas VIII A, yaitu powerpoint untuk menampilkan gambar contoh batik dari berbagai daerah dengan motifnya yang beragam, serta contoh karya batik tulis dan batik jumputan sebagai alat peraga. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Pendalaman dan penyusunan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview kembali materi yang akan diajarkan dan menyusun kedalam bentuk powerpoint. 	-	-
5	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, merekatkan tali 	-	-

			silaturahmi antara guru dan siswa.		
		<ul style="list-style-type: none"> Persiapan tempat untuk rapat komite sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Menata dan membersihkan ruang serbaguna sebagai tempat untuk rapat komite sekolah pada hari Sabtu. 	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya tugas atau kerjaan yang perlu dikerjakan untuk menata ruangan serbaguna agar enak dipandang dan nyaman untuk ditempati. 	<ul style="list-style-type: none"> Bagi tugas dengan mahasiswa PPL lain dan bekerjasama dengan guru yang ada disekolah untuk saling membantu menata ruangan tersebut.
		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan dengan guru pembimbing mengenai prota dan prosem sebagai administrasi guru yang harus / wajib guru punya. 	<ul style="list-style-type: none"> Belum paham dan mengerti benar tentang program semester dan program tahunan itu seperti apa. 	<ul style="list-style-type: none"> Diberi contoh oleh guru pembimbing tentang gambaran prota dan prosem.
		<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari buku panduan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui mekanisme pelaksanaan PPL selama 1 bulan di lembaga sekolah yang ditempati. 	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya materi yang dijabarkan dalam buku panduan PPL. 	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari sedikit demi sedikit agar tidak spaneng.
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Piket KBM 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan absensi ke seluruh kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir. 	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya jumlah kelas yang akan didata kehadiran peserta didiknya. 	<ul style="list-style-type: none"> Bagi tugas dengan mahasiswa PPL lain untuk melakukan absensi agar mengefisiensi waktu.

		<ul style="list-style-type: none"> • Pamong tamu / jaga presensi rapat komite sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui jumlah wali murid yang tidak hadir dalam rapat komite sekolah yang diadakan di ruang serbaguna SMP 5 Sleman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya lembar absensi, ada sekitar 4 lembar yaitu tiap kelas 1 lembar dengan daftar nama peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi tugas dengan mahasiswa PPL lain untuk menjaga tiap lembar absensi.
--	--	--	---	--	---

Minggu ke-2

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara HUT RI ke-70 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti upacara HUT RI ke-70 di lapangan Pandowoharjo Sleman. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Terancangnya proses pembelajaran untuk kelas VIII C pada pertemuan kedua. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Terkumpulnya materi tentang apersepsi keunikan seni rupa terapan Nusantara. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Memilih dan membuat media 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih dan membuat media yang akan disampaikan di kelas VIII C, yaitu powerpoint untuk menampilkan gambar contoh batik dari berbagai daerah dengan motifnya yang beragam, serta contoh karya batik tulis dan batik jumputan sebagai alat peraga. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan instrumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan instrument tes untuk pertemuan kedua di kelas VIII C, berupa format tanggapan terhadap keunikan seni 	-	-

			rupa terapan yang ada di daerah (Solo-Pekalongan).		
2	Selasa, 18 Agustus 2015	• Pelaksanaan 3S	• Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa.	-	-
		• Pendalaman dan penyusunan materi	• Persiapan diri sebelum praktik mengajar. Melakukan pengulangan / pendalaman terhadap materi yang akan diajarkan di kelas VIII C / briefing.	-	-
		• Praktik mengajar	• Mengajar di kelas VIII C, membahas tentang keunikan karya seni rupa terapan Nusantara dan memberikan tugas ditempat berupa tanggapan tertulis tentang keunikan dari batik Solo dan Pekalongan.	• Peserta didik masih belum bisa dikondisikan karena ramai sekali saat proses belajar mengajar.	• Menunjuk peserta didik yang rebut tadi untuk menjawab beberapa pertanyaan seputar materi yang disampaikan tadi.
		• Konsultasi dengan guru pembimbing	• Evaluasi tentang proses pembelajaran yang sudah dilalui pertama kali di kelas VIII C dan pembagian kelas mengajar bagi mahasiswa PPL jurusan seni budaya di kelas IX.	-	-
		• Konsultasi dengan teman sejawat	• Bertukar pikiran dan solusi mengenai proses pelaksanaan pembelajaran dikelas.	-	-
3	Rabu, 19 Agustus 2015	• Pelaksanaan 3S	• Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa.	-	-
		• Piket KBM	• Melakukan absensi ke seluruh kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir.	• Banyaknya jumlah kelas yang akan didata	• Bagi tugas dengan mahasiswa PPL

				kehadiran peserta didiknya.	lain untuk melakukan absensi agar mengefisiensi waktu.
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengoreksian hasil tugas harian siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata nilai dari tugas kedua siswa kelas VIII A dan VIII C pada pertemuan kemarin yang berupa tanggapan tentang keunikan batik Jogja-Cirebon, Solo-Pekalongan. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Analisis hasil tugas harian siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil tugas harian siswa baik kelas VIII A maupun kelas VIII C. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan promes 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan program semester untuk kelas VIII. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih bingung bagaimana cara kerja dalam pembuatan promes. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada guru pembimbing, teman sejawat dan mencari contoh promes dari internet.
4	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari buku panduan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang kembali dengan tujuan mendalami isi buku panduan PPL. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang pelaksanaan pembelajaran untuk pertemuan pertama di kelas IX D. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Terkumpulnya materi tentang seni rupa murni Nusantara untuk kelas IX. 	-	-
5	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-

		<ul style="list-style-type: none"> • Piket KBM 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan absensi ke seluruh kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya jumlah kelas yang akan didata kehadiran peserta didiknya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi tugas dengan mahasiswa PPL lain untuk melakukan absensi agar mengefisiensi waktu.
		<ul style="list-style-type: none"> • Memilih dan membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan karya seni rupa murni sebagai alat peraga / model. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Pendalaman dan penyusunan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan persiapan diri lebih matang tentang materi seni rupa murni guna lebih mendalami materi sebelum mengajar di kelas IX D. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan DPL PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan mengenai kesulitan-kesulitan dalam proses mengajar dan belum tersedianya buku paket sebagai pegangan guru. 	-	-
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas IX D, perkenalan diri dan siswa, isi materi pembelajaran mengenai seni rupa murni nusantara. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tentang proses pembelajaran yang sudah dilalui pertama kali di kelas IX D. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan mingguan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata sekaligus mengetik laporan mingguan untuk minggu pertama dan kedua. 	-	-

Minggu ke-3

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan 3S	<ul style="list-style-type: none">• Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa.	-	-
		<ul style="list-style-type: none">• Upacara Hari Senin	<ul style="list-style-type: none">• Sebagai kegiatan wajib untuk memelihara nilai nasionalisme dan mengenang jasa para pendiri Negara.	-	-
		<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas VIII A, membahas tentang keunikan karya seni rupa terapan Nusantara dan memberikan tugas ditempat berupa tanggapan tertulis tentang keunikan dari batik Jogja dan Cirebon.	-	-
		<ul style="list-style-type: none">• Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none">• Merancang pelaksanaan pembelajaran untuk pertemuan ketiga di kelas VIII A dan C dengan materi praktik.	-	-
		<ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan Materi	<ul style="list-style-type: none">• Terkumpulnya materi tentang teknik-teknik dalam pembuatan batik celup ikat untuk kelas VIII.	-	-
		<ul style="list-style-type: none">• Memilih dan membuat Media	<ul style="list-style-type: none">• Menyediakan contoh karya batik celup ikat sebagai alat peraga / model.	-	-
2	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan 3S	<ul style="list-style-type: none">• Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa.	-	-

		<ul style="list-style-type: none"> • Pendalaman dan Penyusunan Materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan persiapan diri lebih matang tentang materi teknik-teknik membuat batik celup ikat guna lebih mendalami materi sebelum mengajar praktik di kelas VIII C. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas VIII C, membahas tentang teknik dalam membuat batik celup ikat dan praktik unjuk kerja secara langsung membuat batik celup ikat bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat antusias dan semangat untuk melaksanakan praktik membuat batik celup ikat ini, sehingga dalam pelaksanaannya (praktek mencelup) peserta didik rebutan untuk mencelupkan kain yang sudah diberi pola dengan batu ataupun koin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi pengarahan terlebih dahulu sebelum proses pencelupan, agar mengantri dan tidak saling dorong mendorong karena akan mengotori pakaian sekolah mereka.
		<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tentang proses pembelajaran praktik batik celup ikat yang sudah dilalui di kelas VIII C. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan praktik mengajar teman sejawat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu dalam persiapan alat dan bahan yang digunakan peserta didik sebelum praktik batik celup ikat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya ember yang dibawa oleh peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminjam ember yang ada disekolah.
		<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan teman sejawat 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tentang proses praktik yang sudah dilalui di kelas VIII C dan juga kelas VIII B. 	-	-
3	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru 	-	-

			dan siswa.		
		<ul style="list-style-type: none"> Piket KBM 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan absensi ke seluruh kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir. 	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya jumlah kelas yang akan didata kehadiran peserta didiknya. 	<ul style="list-style-type: none"> Bagi tugas dengan mahasiswa PPL lain untuk melakukan absensi agar mengefisiensi waktu.
		<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari contoh laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui format lengkap isi laporan PPL. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Piket KBM 	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi kelas kosong di kelas VII B, siswa diberi tugas Bahasa Indonesia untuk mengerjakan soal LKS, dan mengawasi anak-anak dalam mengerjakan tugas. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Mengoreksi hasil tugas harian siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Mengoreksi hasil tugas harian siswa kelas VIII A yang berupa tanggapan keunikan dari batik Jogja dan Cirebon. 	-	-
4	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Piket KBM 	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi kelas kosong di kelas IX B, siswa diberi tugas Pendidikan Agama Islam untuk mengerjakan soal LKS, dan mengawasi anak-anak dalam mengerjakan tugas. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang pelaksanaan pembelajaran untuk pertemuan kedua di kelas IX D dengan materi apresiasi keunikan tentang 	-	-

			seni rupa murni di Nusantara.		
		<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> Terkumpulnya materi tentang keunikan seni rupa murni Nusantara untuk kelas IX. 	-	-
5	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Mengoreksi tugas harian siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Mengoreksi hasil tugas harian siswa kelas VIII C yang berupa karya batik celup ikat. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Piket KBM 	<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi kelas VII B dalam melaksanakan Pre-Test Bridging Course dengan mata pelajaran IPA. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Memilih dan membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan gambar berupa macam-macam karya seni rupa murni yang ada di Nusantara sebagai alat peraga / model untuk games speed quis. 	-	-
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas IX D, membahas tentang keunikan karya seni rupa Nusantara dan bermain speed quis di kelas IX D yang dibagi menjadi 4 kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Antusias peserta didik yang sangat besar sehingga saat quis dilaksanakan berjalan sangat ramai. 	<ul style="list-style-type: none"> Menghimbau peserta didik agar lebih tenang dan bersaing secara sehat dalam permainan ini.
		<ul style="list-style-type: none"> Mengoreksi tugas 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan pengoreksian hasil tugas 	-	-

		harian siswa	harian siswa kelas VIII C berupa karya batik celup ikat.		
		<ul style="list-style-type: none"> • Analisis hasil tugas harian siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil tugas harian siswa berupa karya batik celup ikat yang sudah dikerjakan siswa kelas VIII C dari segi motif yang diciptakan dan variasi warna yang dihasilkan. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan mengenai kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran dengan materi praktik pada kelas VIII C dan pembagian kelas untuk rolling minggu depan di kelas VII dengan tujuan agar menemukan berbagai karakteristik siswa dan bisa menghadapi karakteristik yang berbeda-beda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bingung menentukan mendapat kelas yang mana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kelas dilakukan dengan sukarela oleh keempat mahasiswa PPL dengan maple seni budaya untuk memilih kelasnya.
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan mingguan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata sekaligus mengetik laporan mingguan untuk minggu ketiga. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Pendalaman dan penyusunan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan persiapan diri lebih matang tentang materi teknik-teknik membuat batik celup ikat guna lebih mendalami materi sebelum mengajar praktik di kelas VIII A. 	-	-

Minggu ke-4

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Hari Senin 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai kegiatan wajib untuk memelihara nilai nasionalisme dan mengenang jasa para pendiri Negara. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas VIII A, membahas tentang teknik dalam membuat batik celup ikat dan praktik unjuk kerja secara langsung membuat batik celup ikat bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik sangat antusias dan semangat untuk melaksanakan praktik membuat batik celup ikat ini, sehingga dalam pelaksanaannya (praktek mencelup) peserta didik rebutan untuk mencelupkan kain yang sudah diberi pola dengan batu ataupun koin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi pengarahan terlebih dahulu sebelum proses pencelupan, agar mengantri dan tidak saling dorong mendorong karena akan mengotori pakaian sekolah mereka.
		<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tentang proses pembelajaran praktik batik celup ikat yang sudah dilalui di kelas VIII C. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan praktik mengajar teman sejawat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu dalam persiapan alat dan bahan yang digunakan peserta didik sebelum praktik batik celup ikat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya ember yang dibawa oleh peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminjam ember yang ada disekolah.
2	Selasa, 1	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan kegiatan rutin sekolah di 	-	-

	September 2015		SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa.		
		<ul style="list-style-type: none"> Piket KBM 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan absensi ke seluruh kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir. 	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya jumlah kelas yang akan didata kehadiran peserta didiknya. 	<ul style="list-style-type: none"> Bagi tugas dengan mahasiswa PPL lain untuk melakukan absensi agar mengefisiensi waktu.
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang pelaksanaan pembelajaran untuk pertemuan pertama di kelas VII D dengan materi seni rupa secara global. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan teman sejawat 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan tentang cara penanganan peserta didik yang sulit dikondisikan. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Pengoreksian tugas harian siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan pengoreksian hasil tugas harian siswa kelas VIII A berupa karya batik celup ikat. 	-	-
3	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> Terkumpulnya materi tentang seni rupa secara global, mulai dari cabang seni rupa, unsur-unsur seni rupa, prinsip seni rupa, dan teknik dalam seni rupa untuk kelas VII D. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Memilih dan membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan contoh karya seni rupa dengan teknik arsir, blok, aquarel, pointilis, dan plakat sebagai alat peraga / 	-	-

			model.		
		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi tentang proses pembelajaran seni rupa di kelas VII D dan pembagian tugas membuat soal ulangan tengah semester (UTS) untuk kelas 7, 8, dan 9. 	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan pembagian tugas membuat soal UTS belum fix. 	<ul style="list-style-type: none"> Dibagi sama rata antar mahasiswa PPL mapel seni budaya (rupa dan musik)
		<ul style="list-style-type: none"> Pendalaman dan penyusunan materi 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan persiapan diri lebih matang tentang materi seni rupa secara global guna lebih mendalami materi sebelum mengajar di kelas VII D. 	-	-
4	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat soal UTS 	<ul style="list-style-type: none"> Terselesainya pembuatan soal ulangan tengah semester mata pelajaran seni budaya (seni rupa) tahun pelajaran 2015/2016 untuk kelas VIII. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas VII D, perkenalan diri dan siswa, isi pembelajaran mengenai seni rupa secara global. Mulai dari pengertian, unsur, prinsip dan teknik seni rupa. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik sangat ramai dan sulit dikondisikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjuk salah satu “korpor” dari keramaian untuk menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan DPL PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan dengan DPL PPL mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang pelaksanaan pembelajaran 	-	-

			untuk pertemuan ketiga di kelas IX D dengan materi praktik seni rupa murni berupa seni patung dengan bahan sabun batangan / sabun mandi.		
		<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> Terkumpulnya materi tentang seni patung, mulai dari tujuan pembuatan patung, jenis, bahan, alat, teknik dan langkah pembuatan seni patung untuk kelas IX D. 	-	-
5	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Kerja bakti 	<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan lingkungan sekolah selama 1 jam diikuti seluruh peserta didik bersama seluruh guru dan karyawan. 	<ul style="list-style-type: none"> Banyak peserta didik yang hanya duduk-duduk saja, tidak mengikuti kerja bakti dengan produktif. 	<ul style="list-style-type: none"> Member contoh dan mengajak peserta didik ikut serta membersihkan lingkungan sekolah.
		<ul style="list-style-type: none"> Piket KBM 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan absensi ke seluruh kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir. 	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya jumlah kelas yang akan didata kehadiran peserta didiknya. 	<ul style="list-style-type: none"> Bagi tugas dengan mahasiswa PPL lain untuk melakukan absensi agar mengefisiensi waktu.
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat soal UTS 	<ul style="list-style-type: none"> Terselesainya pembuatan soal ulangan tengah semester mata pelajaran seni budaya (seni rupa) tahun pelajaran 	-	-

			2015/2016 untuk kelas IX.		
		<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> Terkumpulnya materi ajar tentang seni patung, pengertian, ragam seni patung, teknik pembuatan seni patung dan langkah-langkah pembuatan seni patung. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Memilih dan membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan contoh karya seni rupa murni berupa seni patung dengan corak figuratif berupa tumbuhan, manusia dan hewan sebagai alat peraga / model. 	-	-
6	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas IX D dengan materi seni patung dan dilanjutkan praktik unjuk kerja langsung di kelas membuat patung dengan ketentuan corak figuratif. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik sangat antusias dalam mengerjakan praktik seni patung dengan bahan sabun, sehingga guru bingung dan kualahan dalam menghadapi peserta didik yang bertanya. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi himbauan kepada peserta didik agar sabar dan tetap tenang dalam mengerjakan tugas praktiknya.
		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi tentang proses pembelajaran (praktik unjuk kerja) seni rupa murni di kelas IX D. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas VII B, perkenalan diri dan siswa, isi pembelajaran mengenai seni rupa secara global. Mulai dari pengertian, unsur, prinsip dan teknik seni 	<ul style="list-style-type: none"> Ada beberapa peserta didik yang sulit diatur dan ribut. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menegur dan menasehati peserta didik agar bisa fokus belajar.

			rupa.		
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan mingguan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata sekaligus mengetik laporan mingguan untuk minggu keempat. 	-	-

Minggu ke-5

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Upacara Hari Senin 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai kegiatan wajib untuk memelihara nilai nasionalisme dan mengenang jasa para pendiri Negara. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan mingguan 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan laporan mingguan untuk minggu kelima. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat prota 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat program tahunan untuk kelas VIII. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat prosem 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat program semester untuk kelas VIII,. 	-	-
2	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan 3S 	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa. 	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> Persiapan MKKS se-Sleman 	<ul style="list-style-type: none"> Menata ruang serbaguna untuk persiapan musyawarah kerja kepala sekolah (MKKS) yang kebetulan SMP 	-	-

			N 5 Sleman sebagai tuan rumah perkumpulan kepala sekolah se-kabupaten.		
		• Membuat laporan PPL (I)	• Menyicil membuat laporan PPL dengan hasil abstrak, lembar pengesahan, dan matriks.	-	-
3	Rabu, 9 September 2015	• Pelaksanaan 3S	• Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa.	-	-
		• Piket KBM	• Melakukan absensi ke seluruh kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir.	• Banyaknya jumlah kelas yang akan didata kehadiran peserta didiknya.	• Bagi tugas dengan mahasiswa PPL lain untuk melakukan absensi agar mengefisiensi waktu.
		• Membuat laporan PPL (II)	• Melanjutkan pembuatan laporan dengan hasil BAB I terselesaikan.	-	-
		• Mengisi matriks	• Menyelesaikan pengisian matriks dan menjumlah seluruh jam dalam matriks program kerja PPL.	-	-
		• Konsultasi dengan teman sejawat	• Bertukar pendapat dan pikiran tentang sistematika pembuatan laporan secara keseluruhan.	-	-
		• Among tamu / jaga presensi acara AMT	• Jaga absensi acara achievement motivation training (AMT) untuk orang tua dan seluruh peserta didik kelas IX.	-	-
4	Kamis, 10 September 2015	• Pelaksanaan 3S	• Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna	-	-

			merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa.		
		• Membuat laporan PPL (III)	• Melanjutkan pembuatan laporan dengan hasil BAB II terselesaikan.	-	-
		• Praktik mengajar	• Masuk ke kelas VII D, menagih tugas peserta didik yang belum dikumpulkan agar segera dikumpulkan.	-	-
		• Pengoreksian tugas harian siswa	• Mengoreksi tugas harian siswa kelas IX D berupa patung dari sabun mandi atau batangan dan pengoreksian tugas gambar bentuk dari peserta didik kelas VII D.	-	-
		• Membuat lampiran	• Menyicil lampiran sebagai bagian dari laporan PPL dengan hasil terselesaikannya laporan mingguan, daftar hadir siswa, matriks, draft RPP.	-	-
5	Jumat, 11 September 2015	• Pelaksanaan 3S	• Merupakan kegiatan rutin sekolah di SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa.	-	-
		• Piket KBM	• Melakukan absensi ke seluruh kelas untuk mendata siswa yang tidak hadir.	• Banyaknya jumlah kelas yang akan didata kehadiran peserta didiknya.	• Bagi tugas dengan mahasiswa PPL lain untuk melakukan absensi agar mengefisiensi waktu.
		• Pembuatan laporan PPL (IV)	• Melanjutkan pembuatan laporan dengan hasil BAB III terselesaikan.	-	-
6	Sabtu, 12	• Pelaksanaan 3S	• Merupakan kegiatan rutin sekolah di	-	-

September 2015		SMP N 5 Sleman, kegiatan ini guna merekatkan tali silaturahmi antara guru dan siswa.		
	• Praktik mengajar	• Masuk ke kelas IX D dan kelas VII B untuk menagih tugas yang belum dikumpulkan sekaligus ucapan perpisahan kepada peserta didik terakhir kalinya karena sudah selesai praktik mengajarnya.	-	-
	• Acara penarikan mahasiswa PPL	• Upacara penarikan mahasiswa PPL yang dihadiri DPL Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator PPL, dan guru-guru pembimbing.	-	-
	• Mengoreksi tugas harian siswa	• Mengoreksi tugas harian siswa kelas VII B sekaligus mendata nilai.	-	-
	• Membuat lampiran	• Menyicil lampiran sebagai bagian dari laporan PPL dengan hasil terselesaikannya prota, prosem, analisis tugas praktik peserta didik, daftar nilai peserta didik, dan lain-lain.	-	-
	• Membuat laporan mingguan	• Menyelesaikan secara keseluruhan dan pengecekan kembali laporan mingguan yang sudah ditulis dengan benar.		
	• Konsultasi dengan guru pembimbing	• Bertemu guru pembimbing untuk menyampaikan permintaan maaf dan terimakasih atas bimbingan bapak Bambang Robyngun S.Pd selama ini kepada anak bimbingannya sekaligus himbauan dari guru pembimbing agar	-	-

			laporan segera diselesaikan dan semoga dapat berjalan lancar dan tepat waktu.		
--	--	--	---	--	--

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.
NIP.19581014 198703 1 002

Bambang Robyngun, S.Pd.
NIP.19590107 198403 1 008

Arum Nazurahaini
NIM 12206241008



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN 2015

F01

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 5 SLEMAN
ALAMAT SEKOLAH : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman.
GURU PEMBIMBING : H. Bambang Robyngun, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Arum Nazurahaini
NO MAHASISWA : 12206241008
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Seni Rupa
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.

No	Program PPL	Jam per minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Administrasi Pembelajaran						
	• Pembuatan Program Semester					2	2
	• Pembuatan Program Tahunan					4	4
	• Pembuatan Silabus	2					2
	• Pembuatan Soal UTS				2		2
	• Piket KBM	1	1	1	1	1	5
2.	Kegiatan Mengajar						
	a. Persiapan						
	• Konsultasi dengan guru pembimbing	1,5	1	1	1,5	1	6

	• Konsultasi dengan teman sejawat	1	1	1	1	1	5
	• Mengumpulkan materi	2	3	2	2	1	10
	• Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	2	3	2	4		11
	• Memilih dan membuat media yang sesuai dengan materi	3	4	3	4	3	17
	• Pendalaman dan penyusunan materi yang akan diajarkan di kelas	2	2	3	2		9
	b. Pelaksanaan						
	• Praktik mengajar di kelas	3	3	4,5	6	4,5	21
	c. Evaluasi						
	• Pembuatan instrumen	1	1	1			3
	• Pengoreksian tugas harian peserta didik	2	2	4	2	2	12
	• Analisis hasil tugas harian peserta didik	1	1	2	1	1	6
3.	Kegiatan Sekolah						
	• 3S (Salam, Senyum, Sapa)	3	3	3	3	3	15
	• Upacara Hari Senin	1		1	1	1	4
	• Upacara HUT RI Ke-70		1				1
	• Rapat Komite	6					6
	• Kerja Bakti				1		1
	• Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) se-Sleman					2	2
	• Achievement Motivation Training (AMT)					3	3
4.	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan						

	• Mempelajari buku panduan PPL	1	2				3
	• Mempelajari contoh laporan PPL			1	2		3
	b. Pelaksanaan						
	• Pembuatan Laporan PPL		2	5	5	7	19
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi						
	• Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL		1	1	1	1	4
	Total Jam	32,5	31	35,5	39,5	38,5	176

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19700614 199802 1 002

Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.
NIP. 19581014 198703 1 002

Arum Nazurahaini
NIM.12206241008



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA INDIVIDU PELAKSANAAN PPL / MAGANG III
TAHUN 2015

F03

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 5 SLEMAN
ALAMAT SEKOLAH : Karangasem, Pandowoharja, Sleman, Yogyakarta.
NAMA MAHASISWA : Arum Nazurahaini
NO.MAHASISWA : 12206241008
FAK/JUR/PRODI : FBS/Pendidikan Seni Rupa

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor	
1	Mencetak RPP	Tersusunya perangkat pembelajaran setiap pertemuan (7 RPP)		20.000			20.000

2	Pengadaan Media Pembelajaran	Penyediaan media pembelajaran berupa : kertas HVS, spidol, pencetakan gambar-gambar contoh karya seni rupa, sabun batangan, bolpoin.		85.000			85.000
3	Pengadaan reward	Pemberian hadiah untuk peserta didik yang aktif dan mendapatkan nilai bagus.		60.000			60.000
4	Praktik unjuk kerja	<p>Pembelian alat dan bahan praktik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk kelas VIII A dan VIII C, berupa: kain mori (7 meter), naphol (4 warna), tali rafia (4 gulung), plastik kiloan (2 bungkus). • Untuk kelas VII berupa : kertas gambar, pensil, penghapus, penggaris. 	144.000 160.000				436.000

		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk kelas IX berupa : sabun batangan, cutter, kertas HVS. 	132.000				
Jumlah			436.000	165.000	-	-	601.000

Sleman, September 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19700614 199802 1 002

Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.
NIP. 19581014 198703 1 002

Arum Nazurahaini
NIM. 12206241008



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015.....

F04

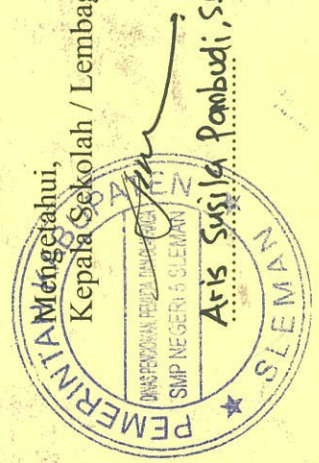
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 5 SLEMAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Karangasem, Pandowohanjo, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Drs. Sigit Wahyu Nugroho
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Seni Rupa / FBS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	22 Agustus	2	konten materi dan ada buku paket.		<i>[Signature]</i>
2.	3 September	1	materi gitar		<i>[Signature]</i>
3	8 September	2	Pengelolaan kelas		<i>[Signature]</i>
4	11 September	2	Materi buku Cemp		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

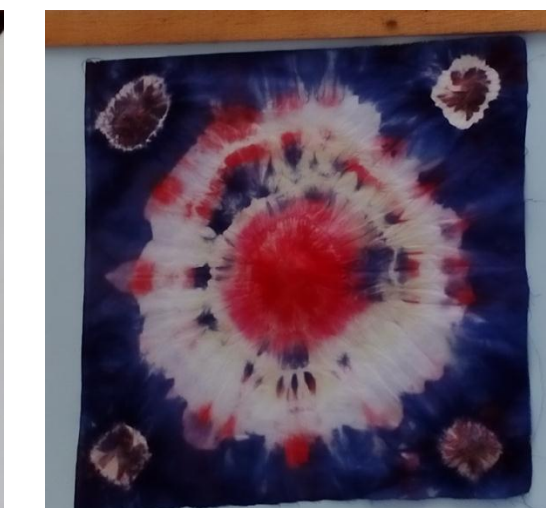


Sleman 12 September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Seni Rupa
[Signature]

DOKUMENTASI
PROSES PEMBELAJARAN

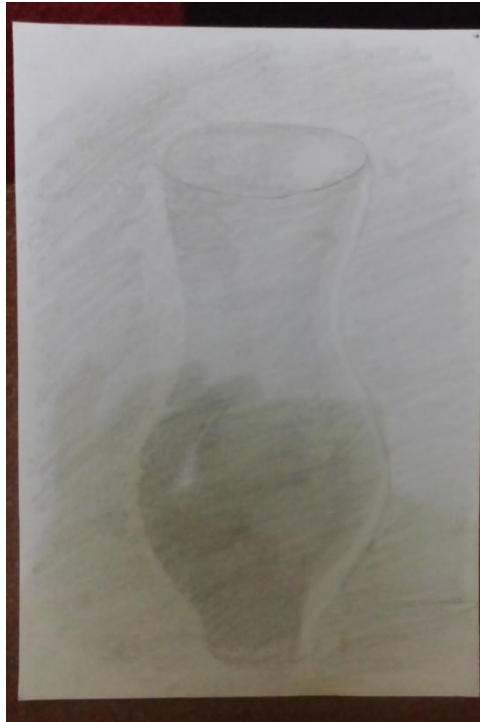


DOKUMENTASI
KARYA PESERTA DIDIK KELAS VIII



DOKUMENTASI

KARYA PESERTA DIDIK KELAS VII



DOKUMENTASI
KARYA PESERTA DIDIK KELAS IX

